



LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

“BANGSADA UMKM OKI”
MEMBANGUN SATU DATA UMKM OKI
DENGAN PENDEKATAN GIS
(GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM)



H. SUHAIMI, AP., M.Si

NDH : 042

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN BADAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL II
ANGKATAN XXXVII TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XXXVII TAHUN 2024

JUDUL :

"BANGSADA UMKM OKI" MEMBANGUN SATU DATA UMKM OKI DENGAN PENDEKATAN GIS (*GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM*)

Disusun Oleh :

**H. SUHAIMI, AP., M.Si
NDH : 042**

Pada hari Jum'at tanggal 19 Bulan Desember Tahun 2024, Laporan
Implementasi Proyek Perubahan ini telah diseminarkan dan disahkan.

Palembang, Desember 2024

Coach,

Penguji,

**SRIE AGUSTINA, ME
WIDYAISWARA AHLI UTAMA
NIP.19600821 198603 2 002**

**Dra. ELLY FATIMAH, M.Si
PEMBINA UTAMA MADYA NIP.
19661208 19940 1 200 1**

Mengetahui

a.n. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial,

**TRI HARTATI, S.E., M.Si
PEMBINA / IV.A
NIP. 197212192006042006**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XXXVII TAHUN 2024

JUDUL :

**"BANGSADA UMKM OKI"
MEMBANGUN SATU DATA UMKM OKI DENGAN PENDEKATAN GIS
(*GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM*)**

Disusun Oleh :

H. SUHAIMI, AP., M.Si

NDH : 042

Menyetujui untuk diseminarkan pada

Hari :

Tanggal :

Tempat :

Palembang, Oktober 2024

Coach,

Mentor,

**Sri Agustina, M.E.
NIP. 19600821 198603 2 002**

**Muhammad Refly MS, S.Sos.,M.M.
NIP. 19690309 198810 1 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Implementasi Proyek Perubahan dengan judul **“BANGSADA UMKM OKI” MEMBANGUN SATU DATA UMKM OKI DENGAN PENDEKATAN GIS (GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM).**

Penyusunan Proyek Perubahan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam proses penyelesaian Proyek Perubahan ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Edwar Juliarta, S.Sos., M.M., Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan;
2. Ibu Hj. Aminah, S.E., M.M., sebagai Plh. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan;
3. Ir. Asmar Wijaya, M.Si., sebagai Pj. Bupati Ogan Komering Ilir atas dukungan dan motivasi dalam mengikuti Pendidikan Kepemimpinan Nasional Angkatan XXXVII Tahun 2024;
4. Bapak Muhammad Refly MS, S.Sos., M.M., sebagai Mentor dan Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir atas dukungan, arahan serta masukan dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan Proyek Perubahan ini;
5. Ibu Srie Agustina, ME., selaku Coach yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan sehingga *Project Leader* mampu menyusun Rancangan Proyek Perubahan sampai dengan tersusunnya Laporan Pelaksanaan Proyek Perubahan ini;
6. Bapak/Ibu Widyaishwara pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan atas *sharing knowledge*

ilmu serta seluruh panitia Pelatihan Kepemimpinan Nasional Angkatan XXXVII Tahun 2024;

7. Rekan-rekan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Angkatan XXXVII Tahun 2024, atas semangat kebersamaan dan perjuangan dalam menyelesaikan tugas-tugas dan Laporan Pelaksanaan Proyek Perubahan;
8. Para Staf di Lingkungan Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ilir;
9. Rekan-rekan Tim Efektif yang sangat banyak membantu penulis dalam penulisan dari awal hingga tersusunnya Laporan Pelaksanaan Proyek Perubahan ini;
10. Selanjutnya, tak lupa untuk segenap anggota keluarga yang telah memberikan dukungan spritual dan mental serta semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Proyek Perubahan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Proyek Perubahan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan serta dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penulis

Peserta PKN II Angkt. XXXVIII

H. Suhaimi, AP., M.Si

DAFTAR ISI

LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. TUJUAN PROYEK PERUBAHAN	3
a. Jangka Pendek.....	3
b. Jangka Menengah.....	4
c. Jangka Panjang.....	4
1.3. MANFAAT PROYEK PERUBAHAN	4
a. Manfaat untuk <i>Project Leader</i> dan Organisasi.....	4
b. Manfaat untuk Masyarakat.....	5
c. Manfaat untuk <i>Stakeholder</i>	5
1.4. OUTPUT DAN OUTCOME	5
a. Jangka Pendek.....	5
b. Jangka Menengah.....	5
c. Jangka Panjang.....	6
BAB II.....	7
RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN	7
2.1. ANALISA MASALAH	7
a. Strengths (Kekuatan)	7
b. Weaknesses (Kelemahan)	8
c. Opportunities (Peluang)	8
d. Threats (Ancaman)	8
2.2.2. Pentahapan Proyek Perubahan (Milestone)	10
2.2.3. Pengelolaan Sumber Daya.....	14
a. Mentor.....	14
b Coach	15
c. Project Leader	15

d. Tim Efektif	16
2.2.4. Rencana Strategi Marketing	18
A. Identifikasi <i>Stakeholder</i>	18
B. Peta Strategis Marketing	20
C. Strategi Marketing Stakeholders	21
1. Strategi Komunikasi	21
2. Branding	21
3. Strategi Publikasi	21
2.2.5. Strategi <i>Marketing</i> dalam Implementasi	22
a. Product	22
b. Place.....	22
c. Price.....	22
d. Promotion	22
e. Customer	22
2.2.6. Potensi Kendala, Risiko, dan Penyelesaiannya	22
2.2.7. Fator kunci keberhasilan	23
2.2.8. RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM DALAM PROYEK PERUBAHAN	24
2.2.9. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI	24
1. Hasil <i>Self Asesment</i>	24
2. Rencana Pengembangan Potensi Diri	25
3. RENCANA MATA PELATIHAN PILIHAN Mendukung	26
PROYEK PERUBAHAN.....	26
BAB III	28
IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN	28
3.1. CAPAIAN PELAKSANAAN Tahapan Jangka Pendek	28
a. Tersusunnya Rancangan Konseptual Desain Database berbasis WebGIS ..	32
b. Koordinasi dengan OPD.....	34
3.2. Manfaat Capaian Tahapan Jangka Pendek.....	39
3.3. KEPEMIMPINAN STRATEGIS	39
a. Lamanya proses penerbitan produk regulasi	40
b. Stigma Negatif dari Pelaku UMKM	40
c. Memperkuat Kemitraan dengan Stakeholder	41

3.4. IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING	44
a. Strategi Komunikasi kepada <i>Stakeholders</i>	44
B. <i>Branding</i>	46
C. Strategi Publikasi	47
3.5. KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN	50
3.6. PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR	54
3.6.1. Hasil Pengembangan Kompetensi untuk Tim efektif	54
dan <i>Stakeholders</i>	54
3.6.2. Hasil Pengembangan Potensi Diri	56
BAB IV	61
PENUTUP.....	61
4.1. Kesimpulan	61
4.2. <i>Lesson Learned</i>	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis <i>Fishbone</i>	9
Tabell 2 <i>Milestone</i> Jangka Pendek.....	10
Tabell 3 MIilestone Jangka Menengah	11
Tabell 4 MIilestone Jangka Panjang.....	12
Tabell 5 Tim Efektif	17
Tabell 6 Identifikasi Stakeholder	19
Tabell 7 Strategi Mobilisasi Stakeholders	24
Tabell 8 Rencana Strategi Pengembangan Diri	26
Tabell 9 Kerkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan.....	27
Tabell 10 Rencana tindaklanjut pada milestone di jangka menengah	50
Tabell 11 Rencana tindaklanjut pada milestone di jangka Panjang	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Jumlah Pelaku UMKM Menurut Jenisnya	2
Gambar 2 Diagram Fishbone.....	9
Gambar 3 Alur Pikir Proyek Perubahan	10
Gambar 4. Peta Stakeholders	20
Gambar 5. Strategi Komunikasi Stakeholders	21
Gambar 6. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta	25
Gambar 7. Rapat Pembentukan Tim Efektif	29
Gambar 8. Notula Rapat Pembentukan Tim Efektif	29
Gambar 9. Notula Rapat Pembentukan Tim Efektif.....	30
Gambar 10. Daftar Hadir Pembentukan Tim Efektif	30
Gambar 11. SK Pembentukan Tim Efektif	31
Gambar 12 SK Pembentukan Tim Efektif	31
Gambar 13 SK Pembentukan Tim Efektif	32
Gambar 14. Rapat Pembahasan Proyek Perubahan	32
Gambar 15. Rancangan Desain Tampilan WebGIS	33
Gambar 16. Daftar Hadir Rapat Pembahasan Proyek Perubahan	34
Gambar 17. Rapat Koordinasi dengan OPD terkait	34
Gambar 18. Notula Rapat Koordinasi dengan OPD terkait	35
Gambar 19. Pelatihan Uji Coba WebGIS bagi Staf Dinas	35
Gambar 20. Daftar Hadir Pelatihan Uji Coba WebGIS bagi Staf Dinas	36
Gambar 21. Pelatihan Uji Coba WebGIS bagi pihak desa dan kecamatan terkait	36
Gambar 22. Sosialisasi WebGIS bagi Pelaku UMKM	37
Gambar 23. Sosialisasi WebGIS bagi <i>stakeholder</i> terkait	37
Gambar 24. Daftar Hadir Sosialisasi WebGIS bagi Pelaku UMKM	38
Gambar 25. Daftar Hadir Sosialisasi WebGIS bagi Pelaku UMKM	40
Gambar 26. Manajemen dan Memimpin Tim Efektif.....	41
Gambar 27. Manajemen dan Memimpin Tim Efektif	42
Gambar 28. Sesi Konsultasi dengan Coach.....	42
Gambar 29. Sesi Konsultasi Online dengan Coach	42
Gambar 30 Manajemen dan Memimpin Tim Efektif.....	43
Gambar 31. Manajemen dan Memimpin Tim Efektif.....	43
Gambar 32. Branding Bangsa OKI	47
Gambar 33. Publikasi melalui Instagram.....	47
Gambar 34. Publikasi melalui Facebook.....	48
Gambar 35. Peta Stakeholders setelah Implementasi Proyek Perubahan	49
Gambar 36. Penandatanganan Surat Pernyataan Dukungan Keberlanjutan Proper oleh Pj. Bupati OKI.....	52
Gambar 37. Surat Pernyataan Keberlanjutan	52
Gambar 38. Penandatanganan Surat Pernyataan Dukungan Keberlanjutan Proper oleh Pj. Sekda Kabupaten OKI.....	53
Gambar 39. Surat Pernyataan Keberlanjutan	53
Gambar 40. Sertifikat Pelatihan Tim Efektif.....	54
Gambar 41. Sertifikat Pelatihan Tim Efektif.....	54

Gambar 42. Evaluasi bersama DPRD terkait Penilaian Perkembangan UMKM Provinsi Sumatera Selatan	55
Gambar 43. Penguatan Pemahaman Pelaku UMKM tentang pendataan UMKM	55
Gambar 44. Pelatihan bagi Stakeholders.....	55
Gambar 45. Koordinasi ke Kementerian UKM RI.....	56
Gambar 46. Penugasan ke Dekranasda Kulon Progo.....	56
Gambar 47 Penugasan ke Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul	57
Gambar 48 Penugasan ke Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan.....	57
Gambar 49 Hasil Pengembangan Potensi Diri	58
Gambar 50 Sertifikat Pelatihan Resiliensi Diri	59
Gambar 51 Sertifikat Pelatihan Mengelola Hubungan antarGenerasi	60
Gambar 52 Pelatihan Keterampilan Digital	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

UMKM merupakan sektor yang sangat vital dalam perekonomian. Kabupaten OKI merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan. Salah satu bukti Kabupaten OKI mendorong UMKM untuk naik kelas, Pemerintah Kabupaten OKI mendapatkan penghargaan Satya Lencana Wira Karya oleh Presiden Joko Widodo melalui Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia pada Hari Puncak UMKM Tahun 2023%.

Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI merupakan instansi pemerintah di Kabupaten OKI yang bertugas untuk melakukan pengelolaan UMKM melalui Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM. Bidang ini mempunyai tugas pokok penyelenggaraan urusan bina usaha kelembagaan, pendidikan, dan penyuluhan UMKM. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM memiliki fungsi sebagai berikut:

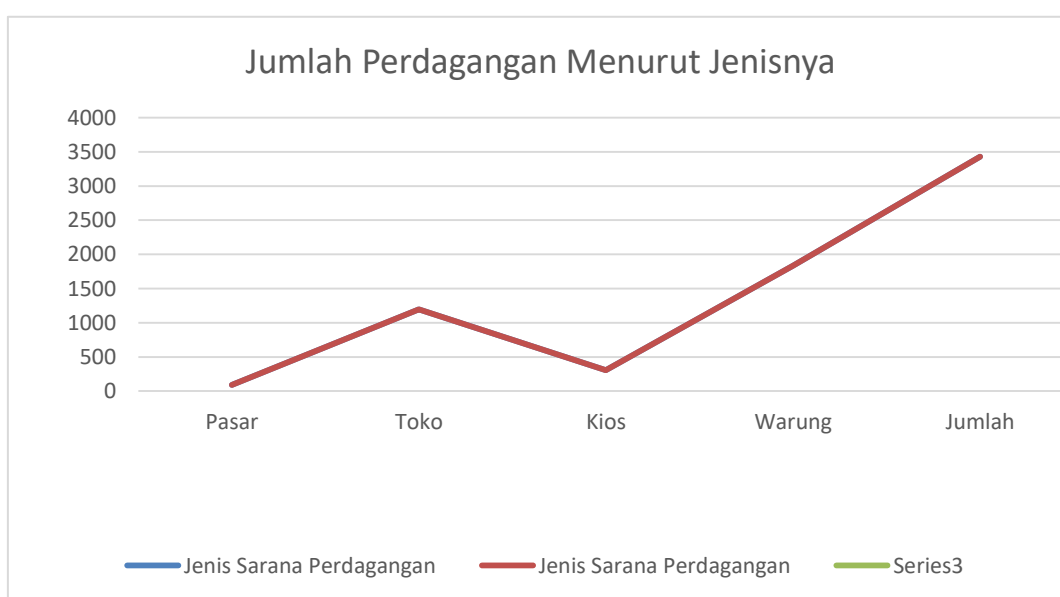
- a. Memverifikasi data dan jumlah UMKM yang akurat.
- b. Mengkoordinasikan dan memverifikasi dokumen izin UMKM.
- c. Mengkoordinasikan bimbingan dan penyuluhan UMKM di bidang Manajemen Usaha, Pengemasan dan Pemasaran.
- d. Memfasilitasi Pembiayaan UMKM.
- e. Mengkoordinasikan upaya penciptaan iklim UMKM.
- f. Mempromosikan akses pasar bagi produk UMKM di dalam dan di luar negeri.
- g. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembinaan dan bimbingan teknis Pelaku UMKM.
- h. Mengkoordinasikan kemitraan antar UMKM dan badan usaha lainnya.
- i. Mengkoordinasikan pengembangan usaha mikro kecil dengan orientasi peningkatan skala usaha kecil menjadi usaha menengah dan
- j. Mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pemberdayaan UMKM.
- k. Dinas ini juga bertanggung jawab atas penyediaan data UMKM yang akurat

bagi Pemerintah dan *stakeholders*. Salah satu misi yang diterapkan yaitu menyediakan layanan yang optimal bagi pelaku usaha UMKM untuk mempermudah akses terhadap informasi yang dibutuhkan dan bantuan terhadap pelaku UMKM dan *stakeholders*. Dinas ini beralamat di Jalan Kapten H.Sulaiman Raden Anom, Kelurahan Tanjung Rancing, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten OKI yang berdiri pada tahun 2016.

Berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI Tahun 2023, terdapat 21.057 jumlah usaha mikro. Berdasarkan data tersebut, artinya potensi UMKM di Kabupaten OKI sangat besar dan berpeluang untuk menjadi penentu pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, peluang ini masih belum terorganisir dengan baik. Salah satu kendala yang dihadapi adalah pengelolaan data UMKM yang masih manual. Keterbatasan dalam pengelolaan data menjadi tantangan tersendiri yang dapat berdampak pada aspek operasional dan pengembangan UMKM.

Selain itu, kurangnya kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya pendataan menjadi kendala dalam pendataan sehingga menyebabkan data kurang akurat dan relevan pada kondisi nyata di lapangan. Rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor penyebab kesalahan dalam pengumpulan dan analisis data.

Gambar 1. Grafik Jumlah Pelaku UMKM Menurut Jenisnya



Dari grafik di atas, jumlah pedagang usaha menurut jenisnya yang berada di Kabupaten OKI pada tahun 2022 berjumlah sebanyak 3428 pelaku UMKM data tersebut mengalami posisi yang cenderung stabil pada tahun berikutnya yaitu tahun 2024, meskipun terdapat tantangan dalam biaya produksi pada persaingan pasar. Ketersediaan data yang valid dan akurat serta strategi pengembangan yang efektif, hal ini dapat mempengaruhi keberlangsungan dan stabilitas usaha tersebut.

Maka dari itu, untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM, Pemerintah Kabupaten OKI melakukan berbagai upaya seperti penciptaan lingkungan bisnis yang mendukung, membangun komunitas UMKM dengan mengembangkan jaringan antara Pelaku UMKM untuk saling berbagi pengetahuan, sumber daya, dan memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan daya saing serta mendorong inovasi bagi masyarakat dan Pelaku UMKM itu sendiri. Dengan upaya yang dilakukan, diharapkan masalah UMKM yang ada di Kabupaten OKI melalui kerjasama yang baik pemerintah, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan dapat teratasi.

1.2. TUJUAN PROYEK PERUBAHAN

Penyusunan proyek perubahan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana proyek perubahan yang dirancang memiliki relevansi dengan reformasi birokrasi berdampak. Birokrasi sendiri merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas publik, efisiensi, dan efektivitas dalam menjalankan tugas-tugas administratif, yang mana dalam hal ini adalah penyediaan data terpadu UMKM Kabupaten OKI melalui *Website* GIS (WebGIS).

Pencapaian tujuan utama tersebut, dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan tujuan, yaitu

a. Jangka Pendek

1. Membentuk Tim Efektif Bangsa UMKM OKI.
2. Menyusun Rancangan Konseptual Desain Database berbasis WebGIS.
3. Koordinasi dengan OPD terkait.
4. Melakukan Uji Coba WebGIS melalui Pelatihan bagi Staf Dinas dan Petugas Lapangan (desa dan kecamatan terkait) tentang Proses Penginputan, Penggunaan dan Pengelolaan WebGIS.

5. Melakukan Uji Coba WebGIS melalui Sosialisasi bagi Pelaku UMKM dan *stakeholders* terkait.

b. Jangka Menengah

1. Analisis Usaha Milik Masyarakat yang Didaftarkan ke Pemerintah Daerah.
2. Penginputan dan Integrasi Data 5 UMKM Potensial pada WebGIS.
3. Melakukan *Launching* “Bangsada UMKM OKI”.

c. Jangka Panjang

1. Mengembangkan Fitur Tambahan / *Platform* pada Sistem untuk Layanan Informasi, Analisis Data dan Pemetaan Potensi UMKM.
2. Penggunaan Data UMKM berbasis WebGIS dalam Kegiatan Operasional Pemerintah dan *Stakeholder* terkait.
3. Pelaksanaan Penginputan dan Integrasi Data 100 UMKM Potensial.
4. Memonitoring Perkembangan dan Evaluasi Pemanfaatan Kegiatan Pendataan berbasis Webgis dilihat dari Peningkatan Pendapatan, Pertambahan Omzet UMKM dan Lain-Lain.

1.3. MANFAAT PROYEK PERUBAHAN

Manfaat secara umum dari Proyek Perubahan ini yaitu untuk mendorong peningkatan kualitas data UMKM Kabupaten OKI.

a. Manfaat untuk *Project Leader* dan Organisasi

1. Meningkatnya kemampuan kepemimpinan dan manajerial terutama dalam mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi tim pelaksana proyek perubahan.
2. Terbangunnya kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai *stakeholder*, serta pengembangan strategi.
3. Memberikan informasi tentang distribusi geografis dan jenis usaha potensial di wilayah Kabupaten OKI.

b. Manfaat untuk Masyarakat

Memberikan informasi tentang keragaman produk dan deskripsi produk seperti gambar produk, lokasi UMKM, dan kontak yang dapat dihubungi ketika ingin memesan suatu produk UMKM yang ada di wilayah Kabupaten OKI.

c. Manfaat untuk *Stakeholder*

1. Terjalannya kerjasama dan kolaborasi antar *stakeholder* untuk membangun satu data UMKM OKI dengan pendekatan GIS atau digitalisasi data UMKM OKI.
2. Pelaku UMKM dapat menjadikan WebGIS ini sebagai sarana publikasi dan sosialisasi produk yang dihasilkan.
3. Pemerintah dan pembuat kebijakan dapat menggunakan dalam intervensi kebijakan terkait UMKM.

1.4. OUTPUT DAN OUTCOME

Output dari pembuatan WebGIS Bangsaada UMKM OKI ini adalah dikembangkannya *website* data UMKM yang berbasis GIS yang mudah diakses oleh seluruh masyarakat Kabupaten OKI secara digital.

a. Jangka Pendek

1. Terbentuknya SK Tim Efektif Bangsaada UMKM OKI.
2. Tersusunnya Rancangan Konsep Desain Database WebGIS.
3. Tersusunnya Surat Keputusan Bupati tentang Pelaksanaan Satu Data UMKM OKI dengan Pendekatan GIS.
4. Terlaksananya Pelatihan bagi Staf Dinas, Petugas Lapangan (desa dan kecamatan terkait), Pelaku UMKM dan *stakeholders* terkait.

b. Jangka Menengah

1. Terlaksananya Penginputan dan Integrasi Data 5 UMKM Potensial pada WebGIS.
2. Terlaksananya *Launching* "Bangsada UMKM OKI".

c. Jangka Panjang

1. Adanya Fitur Tambahan / *Platform* pada Sistem untuk Layanan Informasi, Analisis Data dan Pemetaan Potensi UMKM.
2. Pemanfaatan Data UMKM berbasis WebGIS dalam Kegiatan Operasional Pemerintah dan *Stakeholder* terkait.
3. Terlaksananya Kegiatan Penginputan dan Integrasi Data 100 UMKM Potensial.
4. Hasil monitoring dan evaluasi pemanfaatan WebGIS.

BAB II

RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN

2.1. ANALISA MASALAH

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Bupati OKI Nomor 76 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI, dijelaskan bahwa dalam pelaksanaannya terdapat fungsi yang belum dijalankan secara optimal, terutama pada tugas terkait mengkoordinasikan pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kelembagaan. Dimana dalam proses pelaksanaan pendataan lengkap UMKM kabupaten OKI banyak ditemui kendala. Hal ini menyebabkan sulitnya dalam pengumpulan data.

Penyebaran data UMKM OKI yang belum teintegrasi menjadi kendala bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam analisis data yang akurat untuk pengambilan keputusan. Faktor penyebab masalah ini meliputi pendataan UMKM yang masih manual dan kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pendataan UMKM. Yang mana hal ini berdampak terhadap pengambilan keputusan yang tidak tepat, inefisiensi operasional, dan sulitnya akses data yang akurat sehingga menghambat perumusan kebijakan untuk pengembangan UMKM.

Guna mewujudkan kondisi ideal yang diinginkan, maka diperlukan rencana strategis yang dikembangkan melalui analisis kondisi organisasi, nilai-nilai filosofi dan kekuatan dan kelemahan dalam lingkungan internal dan eksternal organisasi. Oleh karena itu, maka diperlukan solusi pemecah masalah dengan metode analisis SWOT yang dapat membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait dengan proyek perubahan yang dirancang.

Adapun analisis SWOT diuraikan sebagai berikut:

a. Strengths (Kekuatan)

- 1 Adanya Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, yang bertujuan untuk mengatur tata kelola data pemerintah agar lebih terintegrasi dan akurat.
- 2 Adanya Keputusan Menteri Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 tentang

Membangun Basis Data Tunggal untuk UMKM.

3. Pelaksanaan tupoksi oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI telah didukung oleh teknologi Informasi seperti, aplikasi *Online Single Submission* (aplikasi untuk perizinan berusaha yang terintegritas secara elektronik), *marketplace* Paislais (*platform digital* untuk memasarkan produk UMKM), dan perangkat pendataan UMKM untuk mendata pelaku UMKM di Kabupaten OKI.

b. *Weaknesses* (Kelemahan)

1. Pemanfaatan teknologi yang belum komprehensif.
2. Jumlah pendataan UMKM yang tersedia tidak sinkron dengan Pelaku UMKM yang ada di Kabupaten OKI. Hal ini juga dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk dilakukan pendataan.

c. *Opportunities* (Peluang)

1. Adanya pemanfaatan *platform* digitalisasi *e-commerce* seperti Paislais yang menjadikan peluang bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka secara *online* sehingga dapat memberikan akses pasar bagi pelaku UMKM itu sendiri.
2. Adanya dukungan kolaborasi dengan *stakeholder* swasta seperti menjalin kemitraan yang bertujuan untuk meningkatkan akses teknologi agar dapat bersaing di pasar lokal maupun global.

d. *Threats* (Ancaman)

1. Banyak Pelaku UMKM yang tidak responsif dalam pendataan yang diperlukan, hal ini menyebabkan data tidak akurat sehingga dapat mempengaruhi efektifitas program yang dirancang berdasarkan data tersebut.
2. Risiko keamanan data. Kebocoran data pada saat pengumpulan dan penyimpanan data jika tidak dikelola dengan baik, maka sensitif bagi Pelaku UMKM. Oleh sebab itu, untuk melindungi informasi terkait pendataan UMKM perlu memastikan pengelolaan dengan baik.

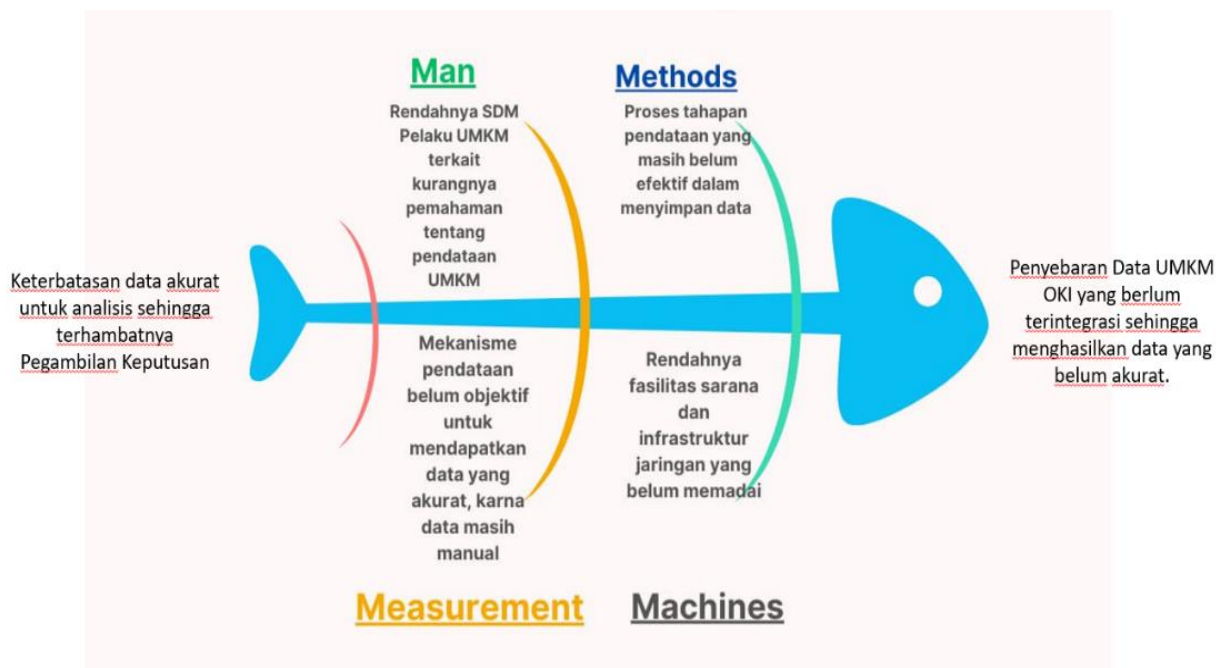
Jika ditelusuri lebih dalam terkait faktor tersebut, dengan menggunakan *Analisis Fishbone Diagram* (Diagram Tulang Ikan). Penyebab masalah tersebut diantaranya dapat dijelaskan pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 1. Analisis *Fishbone*

No.	Variabel	Masalah
1	<i>Method</i>	Proses tahapan pendataan UMKM yang masih belum efektif dalam menyimpan data.
2	<i>Man</i>	Terbatasnya jumlah SDM dalam proses pendataan UMKM.
3	<i>Machine</i>	Rendahnya fasilitas sarana dan infrastruktur jaringan yang memadai.
4	<i>Measurement</i>	Mekanisme pendataan yang belum objektif untuk mendapatkan data yang akurat, karena data masih manual.

Berdasarkan tabel analisis *fishbone* tersebut, dapat disimpulkan bahwa akar permasalahan ini disebabkan oleh keterbatasan data UMKM yang akurat sebagai bahan analisis sehingga menyebabkan terhambatnya pengambilan keputusan. Alhasil, penyebaran data UMKM Kabupaten OKI yang belum terintegrasi.

Gambar 2. Diagram Fishbone

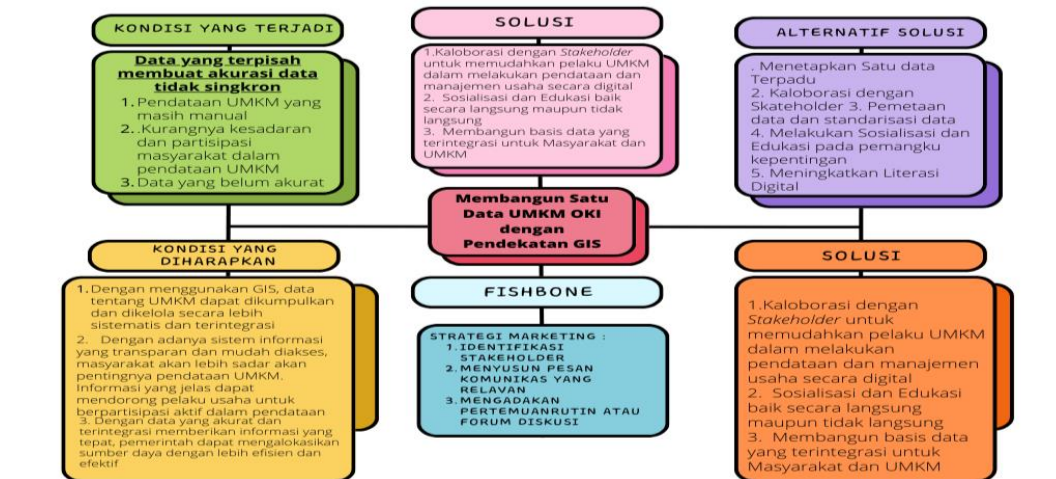


2.2. STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

2.2.1. Alur Pikir Proyek Perubahan

Berikut ini diuraikan alur pikir proyek perubahan terkait gagasan atau alternatif solusi melalui gambar di bawah ini:

Gambar 3. Alur Pikir Proyek Perubahan



2.2.2. Pentahapan Proyek Perubahan (*Milestone*)

Tahapan rencana kegiatan merupakan jadwal rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam upaya mewujudkan proyek perubahan Membangun Satu Data UMKM OKI dengan Pendekatan GIS.

Berikut ini diuraikan *milestone* (tahapan) jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang proyek perubahan, yaitu:

Tabel 2. *Milestone* Jangka Pendek

MILESTONE JANGKA PENDEK

NO.	TAHAPAN DAN KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	OUTPUT	WAKTU
Sasaran 1	Pembentukan Tim Efektif			M-2 September
A	Persiapan	Membuat Undangan Tim Efektif	Surat Undangan	
B	Pelaksanaan Rapat Tim	Rapat Tim Efektif	Notula, Presensi, dan	

			Dokumentasi Rapat	
C	Pengesahan Tim Efektif dan pembagian Tugas	SK Tim Efektif	Terbit SK Tim Efektif	
Sasaran 2	Penyusunan Rancangan Konseptual Desain Database berbasis WebGIS			M-3 Oktober
A	Persiapan	Membuat Surat Undangan	Surat Undangan	
B	Pelaksanaan Rapat	Rapat Tim	Notula, Presensi, Dokumentasi Rapat, dan Rancangan Konseptual Desain Database berbasis WebGIS	
Sasaran 3	Koordinasi dengan OPD terkait			M-3 Oktober
A	Persiapan	Membuat Undangan	Surat Undangan	
B	Pelaksanaan Rapat	Rapat Proyek Perubahan	Notula, Presensi, dan Dokumentasi Rapat	
Sasaran 4	Pelatihan bagi Staf Dinas dan Petugas Lapangan (pihak desa dan kecamatan terkait)			M-2 & 3 November
A	Persiapan	Membuat Surat Undangan	Surat Undangan	
B	Pelaksanaan Pelatihan	Pelatihan	Daftar Hadir dan Dokumentasi Pelatihan	

Sasaran 5	Sosialisasi bagi Pelaku UMKM dan <i>stakeholders</i> terkait mengenai pengelolaan WebGIS			M-2 November
A	Persiapan	Membuat Surat Undangan	Surat Undangan	
B	Pelaksanaan Sosialisasi	Pelatihan	Daftar Hadir dan Dokumentasi Pelatihan	

Tabel 3. *Milestone* Jangka Menengah

MILESTONE JANGKA MENENGAH				
NO.	TAHAPAN DAN KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	OUTPUT	WAKTU
Sasaran 1	Analisis Usaha Milik Masyarakat yang Didaftarkan ke Pemerintah Daerah	Melaksanakan Pendataan terkait Pendaftaran UMKM dengan Data yang Dibutuhkan seperti nama pemilik, usaha yang dimiliki, dan Lokasi usaha	Dokumen Laporan UMKM	Januari – Juni 2025
Sasaran 2	Pelaksanaan Penginputan dan Integrasi Data UMKM ke dalam WebGIS	Pelaksanaan Penginputan dan Integrasi Data 5 UMKM Potensial di Kabupaten OKI	Data Terintegrasi di WebGIS	Januari – Juni 2025
Sasaran 3	<i>Launching</i> WebGIS	Melakukan Launching Data UMKM berbasis WebGIS melalui Sosialisasi kepada Pelaku UMKM dan <i>stakeholders</i> terkait	Dokumentasi Kegiatan	Januari – Juni 2025

Tabel 4. *Milestone* Jangka Panjang

MILESTONE JANGKA PANJANG				
NO.	TAHAPAN DAN KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	OUTPUT	WAKTU
Sasaran 1	Menjalin Kerjasama dengan Pihak Ketiga dalam Inovasi Penambahan Fitur / <i>Platform</i> pada webGIS	Mengembangkan fitur tambahan / platform pada system untuk layanan informasi, analisis data, dan pemetaan potensi UMKM	Fitur Tambahan / Platform WebGIS	2025 - 2026
Sasaran 2	Menghimbau pemerintah dan <i>stakeholders</i> terkait untuk penggunaan data UMKM berbasis WebGIS	Penggunaan data UMKM berbasis WebGIS dalam kegiatan operasional pemerintah dan <i>stakeholders</i> terkait	Dokumentasi Kegiatan	2025 - 2026
Sasaran 3	Pelaksanaan Penginputan dan Integrasi 100 Data UMKM Potensial ke dalam WebGIS	Pelaksanaan penginputan dan integrasi data 100 UMKM potensial	100 Data UMKM Potensial terintegrasi di WebGIS	2025 - 2026
Sasaran 4	Monitoring dan Evaluasi lebih lanjut terkait Proyek Perubahan "Bangsada UMKM OKI"	Memonitoring perkembangan dan evaluasi pemanfaatan kegiatan pendataan berbasis WebGIS dilihat dan peningkatan pendapatan, pertambahan omzet UMKM dan lain-lain.	Laporan Monitoring dan Evaluasi	2025 - 2026

2.2.3. Pengelolaan Sumber Daya

Pengelolaan sumber daya dilakukan melalui pembentukan Tim Efektif yang beranggotakan pejabat struktural, fungsional, pelaksana, dan di Lingkungan Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI. Pembagian tugas ditentukan berdasarkan dengan kompetensi dan evaluasi kinerja oleh Project Leader.

Proyek perubahan ini dikelola dengan koordinasi yang intensif antara Mentor, Coach, *Project Leader* dan Tim efektif yang terbagi dalam empat kelompok kerja, yaitu tim administrasi, tim program, dan tim teknis. Tata Kelola ini bertujuan agar pelaksanaan proyek perubahan dapat berjalan lancar, baik aspek administrasi, program dan teknis pelaksanaan.

Adapun peran dan penjelasan Tim Kerja Proyek Perubahan adalah sebagai berikut:

a. Mentor

Mentor bertugas memberikan dukungan kepada *Project Leader* dan memiliki pengaruh positif yang sangat besar terhadap keberhasilan Proyek Perubahan. Mentor yang akan mendukung keberhasilan Proyek Perubahan ini adalah:

Nama	: Muhammad Refly MS, S.Sos., M.M
NIP	: 196903091988101001
Jabatan	: Sekretaris Daerah Kabupaten OKI

Adapun tugas Mentor adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bimbingan dan arahan dalam merumuskan atau mengidentifikasi permasalahan yang krusial dalam organisasi, terkait dengan implementasi Proyek Perubahan;
2. Menjelaskan penyelesaian tugas dan memberikan kesepakatan serta persetujuan atas dokumen proposal Proyek Perubahan yang diajukan oleh Project Leader.
3. Memberikan dukungan penuh kepada Project Leader dalam mengimplementasikan Proyek Perubahan;
4. Memberikan dukungan dalam membangun kolaborasi bersama unit kerja, pejabat struktural dan pelaksana yang diperlukan dalam menyusun rancangan perubahan dan implementasinya;

5. Memberikan bimbingan dalam mengidentifikasi dan menemukan solusi permasalahan yang timbul dalam implementasi kegiatan maupun administrasi yang diperlukan;
6. Memberikan dukungan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dalam implementasi Proyek Perubahan;
7. Berperan sebagai inspirator dalam melakukan inovasi-inovasi yang diperlukan.

b Coach

Coach bertugas untuk memberikan motivasi dan membimbing serta memantau pelaksanaan Proyek Perubahan, yang mana dalam hal ini:

Nama : Srie Agustina, M.E
NIP : 196008211986032002
Jabatan : Widyaiswara Ahli Utama BPSDM Kemendagri

Adapun tugas Coach sebagai berikut :

1. Memberikan bimbingan, petunjuk, koreksi dan monitoring serta pengawasan dalam proses rancangan Proyek Perubahan dan pelaksanaan pengembangan potensi diri dalam bentuk implementasi Proyek Perubahan;
2. Memberikan dukungan dan bimbingan dalam merumuskan Proyek Perubahan;
3. Membantu dalam mengatasi kendala-kendala yang tidak dapat diatasi oleh peserta;
4. Memberikan feedback terhadap kemajuan laporan implementasi yang disampaikan Project Leader sesuai yang dijadwalkan;
5. Mengoreksi dan mengarahkan pemetaan agenda Proyek Perubahan yang akan dilaksanakan dan rencana jadwal pertemuan yang akan dilaksanakan;
6. Menjadi konsuler dalam menumbuhkan inovasi peserta dalam penyusunan dan pengimplementasian Proyek Perubahan.

c. Project Leader

Project Leader bertugas dalam pelaksanaan dan koordinasi serta memiliki kepentingan besar terhadap keberhasilan Proyek Perubahan.

Project Leader yang melakukan pelaksanaan proyek ini adalah:

Nama : H. Suhaimi, AP., M.Si

NIP : 19740310 199412 1 001

Jabatan : Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI

Adapun tugas Project Leader:

1. Bertanggungjawab atas keberhasilan pelaksanaan Proyek Perubahan;
2. Mempersiapkan dan merencanakan konsep Proyek Perubahan sebelum pertemuan dengan Mentor atau Coach;
3. Mengambil inisiatif dalam dialog dengan Mentor atau Coach;
4. Menjalinkan komunikasi dan kesepakatan dengan stakeholders terkait (internal maupun eksternal);
5. Menyusun laporan kegiatan dan *milestone* Implementasi Proyek Perubahan;
6. Melakukan eksekusi keseluruhan tahapan yang telah dirancang dalam milestone dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang dimiliki;
7. Secara aktif melakukan diskusi dan melaporkan kemajuan implementasi Proyek Perubahan kepada Mentor/Coach;
8. Menggerakkan seluruh elemen stakeholders terkait (internal dan eksternal) dalam mendukung seluruh tahapan implementasi perubahan;
9. Mengembangkan instrumen monitoring dan melakukan perekaman terhadap setiap kemajuan yang dihasilkan dalam milestone implementasi Proyek Perubahan;
10. Mengelola pendokumentasian kegiatan

d. Tim Efektif

Tim Efektif merupakan tim yang membantu *Project Leader* dalam merealisasikan Proyek Perubahan dimulai dari persiapan hingga tercapainya kemanfaatan Proyek Perubahan sesuai dengan tahapan milestone yang direncanakan.

Adapun susunan anggota tim kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Susunan Tim Efektif

No.	Nama	Kedudukan	Jabatan
1	H. Suhaimi, AP., M.Si	Penanggung Jawab	Kepala Dinas
2	Drs. Legianto, ME	Penasehat	Sekretaris Dinas
3	Yonial Gusti Utama, SE, M.Si	Anggota	Kabid Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM
4	M. Putra Wisnu, SE, M.Si	Anggota	Kabid Sarana, Prasarana, dan Pengembangan Industri
5	Jamaluddin, SE	Anggota	Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Muda
6	Fatmawati, SH	Anggota	Kasubbag Perencanaan
7	Ayu Soraya, SE	Anggota	Pengawas Koperasi Ahli Pertama
8	Akmat Sandi Nazala	Anggota	Bendahara Pengeluaran
9	Nur Febrianti, SE	Anggota	Operator Komputer

Adapun tugas Tim Efektif adalah sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan perencanaan dan penyusunan Proyek Perubahan;
2. Membuat dokumen yang dibutuhkan dalam penyusunan program yang mendukung pelaksanaan Proyek Perubahan;
3. Mengkoordinasikan dan mengumpulkan data untuk kepentingan Proyek Perubahan;
4. Mendokumentasikan setiap proses kegiatan Proyek Perubahan dalam bentuk dokumen tertulis, foto, dan video;
5. Mempersiapkan surat-surat internal dan eksternal yang dibutuhkan dalam penyusunan Proyek Perubahan;
6. Mengkoordinasikan pengembangan WebGIS Bangsa UMKM OKI dengan Tim Programmer dari Diskominfo Kabupaten OKI;
7. Melakukan Peningkatan sosialisasi Bangsa UMKM OKI melalui Publikasi online di media sosial dan media online.
8. Melakukan pembuatan video tutorial penggunaan WebGIS.
9. Membantu dalam pelaksanaan uji coba penggunaan WebGIS.
10. Melakukan monitoring, evaluasi, pengendalian pelaksanaan Proyek Perubahan;

11. Melakukan pemetaan kendala dan mencari solusi alternatif apabila terdapat potensi masalah sepanjang Proyek Perubahan dilaksanakan;
12. Memastikan Proyek Perubahan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan, timeline dan dukungan seluruh stakeholders.

2.2.4. Rencana Strategi Marketing

Rencana strategi marketing adalah langkah-langkah yang merinci bagaimana proyek akan dipromosikan, mendapatkan dukungan, dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang relevan. Hal ini melibatkan identifikasi stakeholder, pemanfaatan sumber daya organisasi, serta perencanaan strategi komunikasi, branding, dan publikasi untuk memastikan keberhasilan proyek perubahan.

A. Identifikasi *Stakeholder*

1. *Stakeholder* adalah individu, kelompok, atau entitas yang memiliki kepentingan atau terpengaruh oleh kegiatan atau keputusan yang diambil oleh suatu organisasi, perusahaan, atau proyek. Stakeholder dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan dan keberhasilan suatu organisasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Stakeholder biasanya dibagi menjadi dua kategori, yaitu:
2. *Stakeholder* Internal: Pihak-pihak yang berada dalam organisasi itu sendiri, seperti pegawai Dinas.
3. *Stakeholder* Eksternal: Pihak-pihak yang berada di luar organisasi tetapi tetap terpengaruh oleh operasional organisasi, seperti Pelaku UMKM, pemerintah, masyarakat, dan Lembaga terkait.

Adapun beberapa *stakeholder* dalam proyek perubahan diuraikan sebagai berikut:

a. Skateholder Internal

1. Pj. Bupati OKI
2. Pj. Sekda Kabupaten OKI
3. Pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI
4. Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Kabupaten OKI
5. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten OKI
6. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten OKI

7. Dinas Perdagangan Kabupaten OKI
8. DPMSPT Kabupaten OKI

b. Stakeholder Eksternal

1. Dinas Koperasi, UKM Provinsi Sumatera Selatan Dekranasda Kabupaten OKI
2. Pelaku UMKM
3. LSM
4. Media Masa
5. Masyarakat Umum

Tabel 6. Identifikasi Stakeholder

No.	STAKEHOLDERS INTERNAL	STAKEHOLDERS EKSTERNAL
1	Pj. Bupati OKI	Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumsel
2	Pj. Sekda Kabupaten OKI	Pelaku UMKM
3	Pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI	LSM
4	Diskominfo Kabupaten OKI	Media Massa
5	Bappeda Kabupaten OKI	Masyarakat Umum
6	BPS Kabupaten OKI	
7	Disdag Kabupaten OKI	
8	DPMPTSP Kabupaten OKI	

B. Peta Strategis Marketing

Berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingan terhadap Proyek Perubahan ini, maka selanjutnya akan diketahui kelompok stakeholders berdasarkan besarnya pengaruh dan kepentingan terhadap Proyek Perubahan, dikategorikan dalam kelompok:

1. **Promoters**

Promoters memiliki kepentingan besar terhadap program dan juga kekuatan untuk membantu membuatnya berhasil (atau menggagalkannya).

2. **Defenders**

Defenders memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan komunitas tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi kegiatan.

3. **Latents**

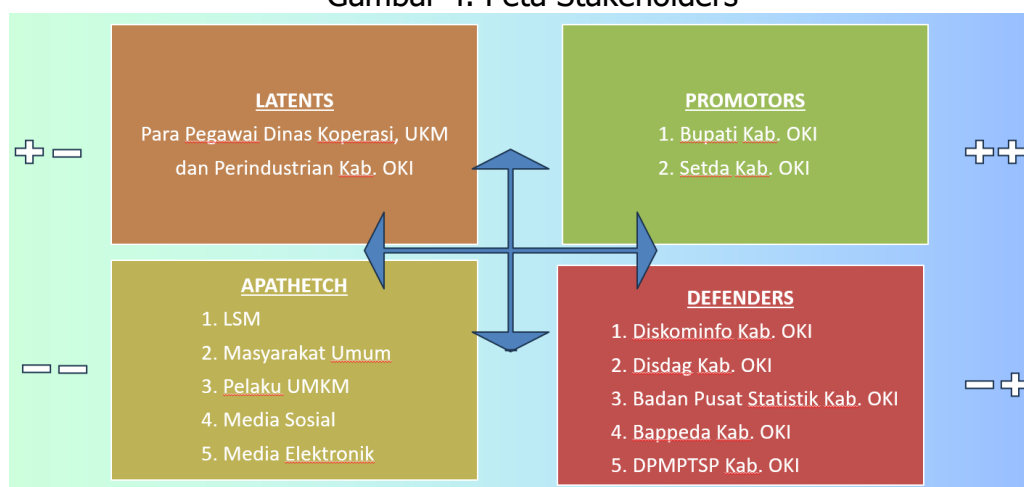
Latens tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam kegiatan, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi program jika mereka menjadi tertarik.

4. **Apathetics**

Apathetics kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya kegiatan.

Berdasarkan kategori tersebut maka klasifikasi stakeholders berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingan terhadap Proyek Perubahan ini sebagaimana bagan berikut:

Gambar 4. Peta Stakeholders



C. Strategi Marketing Stakeholders

1. Strategi Komunikasi

Adapun tahapan strategi komunikasi, yaitu:

1. Identifikasi *stakeholder* kunci yang terlibat dalam proyek perubahan, seperti pimpinan organisasi, pegawai, mitra kerja, dan masyarakat terkait.
2. Menyusun pesan komunikasi yang jelas, menarik, dan relevan untuk setiap *stakeholder*, dengan fokus pada manfaat dan dampak positif dari proyek perubahan.
3. Memilih saluran komunikasi yang tepat, seperti rapat pemangku kepentingan, publikasi internal, surat elektronik, media sosial, atau pertemuan langsung, untuk menyampaikan pesan kepada stakeholder dengan efektif.
4. Mengadakan pertemuan rutin atau forum diskusi dengan stakeholder untuk memperkuat komunikasi, mendengarkan umpan balik, dan menjawab pertanyaan atau kekhawatiran mereka.

Gambar 5. Strategi Komunikasi Stakeholders



2. Branding

1. Menentukan identitas visual dan pesan utama yang mudah dipahami.
2. Membuat *takeline* proyek perubahan.

3. Strategi Publikasi

1. Media sosial melalui *facebook, instagram, dan whatsapp*.
2. *Newsletter* sebagai pengirim berita bulanan yang berisi *update* penting dari Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI untuk para *stakeholders*.

2.2.5. Strategi *Marketing* dalam Implementasi

Untuk mewujudkan sistem satu data UMKM secara digital dapat dirancang dengan menggunakan 4P dan 1C, yaitu:

a. Product

1. Rancangan Konseptual Desain Database berbasis WebGIS.
2. SK Bupati tentang Pelaksanaan Satu Data UMKM berbasis GIS di Kabupaten OKI

b. Place

Proyek perubahan ini berlokasi di Kabupaten OKI.

c. Price

APBD dan sumber lain yang sah, estimasi 100 juta.

d. Promotion

Melakukan publikasi sosial media melalui *facebook, instagram, dan whatsapp*, pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi, serta *launching*.

e. Customer

Pemerintah Daerah, Masyarakat Umum, dan Pelaku UMKM.

2.2.6. Potensi Kendala, Risiko, dan Penyelesaiannya

Berdasarkan rumusan milestone dan tahapan, terdapat beberapa potensi kendala yang akan menghambat kelancaran dan keberhasilan pencapaian tujuan Proyek Perubahan antara lain:

Kurangnya alokasi anggaran

Lamanya proses penerbitan produk regulasi

Adapun mitigasi risiko yang dilakukan yaitu:

Lamanya proses penerbitan produk regulasi, dengan cara melakukan monitoring dan koordinasi dengan pihak terkait, memberikan solusi atas kendala yang ditemukan, dan membentuk grup whatsapp sebagai sarana komunikasi yang efektif.

Stigma Negatif dari Pelaku UMKM, memberikan pemahaman yang komprehensif kepada Pelaku UMKM melalui pelatihan atau sosialisasi.

2.2.7. Fator kunci keberhasilan

Dalam pelaksanaan suatu proyek perubahan ini, diperlukan beberapa faktor yang menjadi kunci keberhasilan proyek perubahan.

Berikut ukuran keberhasilan dan faktor kunci keberhasilan proyek:

1. Komitmen Pimpinan
2. Komitmen project leader sangat menentukan keberhasilan proyek perubahan ini, karena nantinya yang akan memandu jalannya proyek perubahan ini adalah *project leader*.
3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia
4. Mengelola SDM untuk terlibat sejak awal dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan komitmen mereka terhadap perubahan tersebut. Melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan atau memberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik sangat membantu dalam memfasilitasi perubahan yang lebih mulus.
5. Memperkuat Kemitraan dengan *Stakeholder*
6. Dengan memperkuat kemitraan dengan stakeholder, organisasi akan memiliki dukungan yang lebih solid dalam menghadapi tantangan yang ada selama perubahan, sekaligus memastikan bahwa proses perubahan berlangsung secara lebih efektif dan berdampak positif bagi semua pihak yang terlibat.

2.2.8. RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM DALAM PROYEK PERUBAHAN

Dalam melaksanakan proyek perubahan terdapat beberapa pihak yang terdampak dari adanya proyek perubahan. Adapun hal tersebut membutuhkan strategi dalam pengembangan kompetensi SDM guna mendukung proyek perubahan ini.

Berikut adalah rincian pihak-pihak yang terdampak beserta strategi pengembangannya:

Tabel 7. Strategi Pengembangan Kompetensi

No.	Pihak Terkait	Kompetensi Yang Diubah	Pengembangan Kompetensi Yang Akan Dilakukan	Metodologi
1	<i>Project Leader</i>	Pengayaan Pengembangan Potensi Diri	1. Kemampuan mengelola perubahan 2. Kemampuan kolaborasi dan Kerjasama tim 3. Kemampuan membangun kerjasama	1. Mentoring 2. Coaching 3. Konsultasi 4. Studi Banding
2.	Anggota Tim Efektif	Kemampuan manajemen proyek (merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, mengendalikan, dan evaluasi)	- Keterampilan dalam manajemen proyek - Teknik pengambilan Keputusan - Teknik evaluasi program	1. Mentoring 2. Coaching 3. Konsultasi 4. Studi Banding
		Kemampuan kolaborasi dan komunikasi (bekerja secara efektif dalam tim, koordinasi dengan pihak informasi)	Keterampilan komunikasi efektif, Teknik negosiasi, dan manajemen konflik	
		Kemampuan pemanfaatan peralatan digital dan penggunaan sistem informasi.	- Keterampilan penggunaan computer dan peralatan penunjang - Penguasaan system informasi - Keterampilan pengolahan data dan penyajian laporan berkala	1. Mentoring 2. Coaching 3. Pelatihan 4. Supervisi
3	<i>Stakeholders</i>	Kemampuan kolaborasi dengan lintas sektor dalam menghasilkan sebuah inovasi	Keterampilan kolaborasi efektif, teknik negosiasi, dan kolaborasi yang berorientasi pada hasil	1. Mentoring 2. Coaching 3. Konsultasi 4. Studi Banding

2.2.9. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

1. Hasil *Self Asesment*

Penjelasan mengenai rencana pengembangan potensi diri sebagai tindak lanjut dari self assessment diuraikan dalam bentuk tabel formulir peserta, formulir mentor, rekap nilai peserta, rekap nilai mentor, rekap nilai gabungan peserta dan

mentor, dan rekap nilai akhir sikap perilaku peserta sebagai berikut:

Gambar 6 Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA																																						
Nama Peserta : H. Suhaimi, AP., M.Bi NIP : 19740310 199412 1 001 Jabatan : Kepala Dinas Dinas : Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Instansi : Kab. OKI Program : Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (PKN II) Tahun 2024			Nama Mentor : M. REPLY MS, S.Sos., M.M. NIP : 19690309 198610 1 001 Jabatan : Sekretaris Daerah Instansi : Pemerintah Daerah Kab. OKI																																			
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2"></th> <th colspan="3">Nilai Komponen</th> <th rowspan="2">Rata-Rata Total Sub Komponen</th> <th rowspan="2">Kualifikasi Total Sub</th> </tr> <tr> <th>Sub Komponen Integritas</th> <th>Sub Komponen Integritas</th> <th>Sub Komponen Mengelola Perubahan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Peserta</td> <td>8,17</td> <td>8,00</td> <td>8,20</td> <td>8,12</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>Mentor</td> <td>8,50</td> <td>8,00</td> <td>8,00</td> <td>8,52</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen</td> <td>8,40</td> <td>8,10</td> <td>8,10</td> <td>8,62</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>Kualifikasi Per Sub Komponen</td> <td>Baik</td> <td>Baik</td> <td>Baik</td> <td>Baik</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>							Nilai Komponen			Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Peserta	8,17	8,00	8,20	8,12	Baik	Mentor	8,50	8,00	8,00	8,52	Baik	Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8,40	8,10	8,10	8,62	Baik	Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	
	Nilai Komponen			Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub																																	
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Mengelola Perubahan																																			
Peserta	8,17	8,00	8,20	8,12	Baik																																	
Mentor	8,50	8,00	8,00	8,52	Baik																																	
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8,40	8,10	8,10	8,62	Baik																																	
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik																																		
Keterangan Kualifikasi 9,00-10 : Istimewa 7-8,99 : Baik 5-6,99 : Cukup 3-4,99 : Kurang 1-2,99 : Sangat Kurang			<table border="1"> <thead> <tr> <th>Akhir Sikap Perilaku</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>8,62</td> </tr> <tr> <td>Kualifikasi:</td> </tr> <tr> <td>Baik</td> </tr> </tbody> </table>			Akhir Sikap Perilaku	8,62	Kualifikasi:	Baik																													
Akhir Sikap Perilaku																																						
8,62																																						
Kualifikasi:																																						
Baik																																						
REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:																																						
Istimewa	1. Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal penguatan sikap perilaku untuk mendukung jabatan pimpinan yang lebih tinggi atau yang lebih menantang																																					
Baik	1. Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan tingkat pratama																																					
Cukup	1. Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam mendukung jabatan pimpinan tingkat pratama																																					
Kurang	1. Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan berkelanjutan agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam mendukung jabatan pimpinan tingkat pratama																																					
Sangat Kurang																																						
Kayugung, Oktober 2024 Mentor  MUHAMMAD REPLY MS, S.Sos., M.M. Pembina Utama Muda / IV/c NIP 19690309 198610 1 001																																						

Berdasarkan rekap nilai akhir sikap perilaku peserta sebagaimana teruraikan di atas, bahwa sikap perilaku peserta memperoleh nilai 8,62 dengan kualifikasi Baik. Sebagai tindak lanjut dari self assessment tersebut, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku.

2. Rencana Pengembangan Potensi Diri

Pengembangan potensi diri adalah suatu usaha atau proses yang terus menerus ke arah penguasaan pribadi, sehingga dapat mendorong dan meningkatkan pertumbuhan pribadi demi kemauan belajar, yang akhirnya membentuk pribadi yang mumpuni. Dalam mengembangkan potensi diri agar dapat mencapai pribadi yang mumpuni, hal yang telah dilakukan oleh project leader adalah dengan menetapkan

tujuan pengembangan potensi diri yang ingin dicapai, dan dalam konteks seorang pemimpin tentu tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan potensi diri adalah membentuk pribadi yang mumpuni.

Tabel 8 Rencana Strategi Pengembangan Diri

NO	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	PANDUAN INTERVENSI	KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI UNTUK MENDUKUNG PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	KEGIATAN / TAHAPAN PROYEK PERUBAHAN	WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI	
					RENCANA	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7
1	MENGELOLA PERUBAHAN					
	<u>Adaptability</u>	Memastikan perubahan yang terjadi sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada.	Pengembangan Mandiri Memperbanyak referensi tentang best practice penerapan kebijakan atau aturan guna membangun kesiapan dalam merespon perubahan	Menyusun Naskah Surat Keputusan Bupati tentang Penginputan dan Pengelolaan Basis Data berbasis WebGIS Mengadakan Best Praktis di Kabupaten yang telah menerapkan WebGIS.	Minggu IV Oktober 2024	
			Pengembangan Melalui Penugasan Penugasan bersama tim efektif yang mampu meningkatkan responsif terhadap perubahan yang ada sehingga dapat menyesuaikan perubahan tersebut ke dalam kegiatan operasional di lingkup unit kerja.	Menyusun rencana/program pelatihan peningkatan kapasitas bagi pelaku UMKM	Minggu II November 2024	

3. RENCANA MATA PELATIHAN PILIHAN MENDUKUNG PROYEK PERUBAHAN

Adaptasi rencana mata pelatihan pilihan dalam mendukung Proyek Perubahan Membangun Satu Data UMKM OKI dengan Pendekatan GIS melalui kolaborasi multistakeholder dan pendekatan lintas sektor. Terdapat 3 (tiga) mata pelatihan pilihan yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan Proyek Perubahan, antara lain:

- Resilensi Diri
- Hubungan Kerja antar Generasi
- Keterampilan Digital

Adapun adaptasi mata pelatihan tersebut terhadap Proyek Perubahan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Kerkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan

NO	Mata Pelajaran	Deskripsi	Adopsi	Adaptasi
1	Pelatihan Struktural Kepemimpinan – Resiliensi Diri (Self Resilience)	Modul Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi tantangan dan tekanan dalam lingkungan kepemimpinan.	Tentukan tujuan pelatihan, seperti meningkatkan ketahanan pemimpin dalam menghadapi tantangan.	Pembelajaran mandiri seperti video tutorial dan literatur online
2	Mengelola Hubungan Kerja Produktif antar Generasi	Modul Pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam berinteraksi dengan berbagai generasi di unit kerja.	Melakukan survei atau wawancara untuk memahami tantangan spesifik yang dihadapi dalam interaksi antar generasi.	Pembelajaran mandiri seperti video tutorial dan literatur online
3	Pelatihan Struktural Kepemimpinan Keterampilan Digital (Digital Skill) dalam Penyusunan Kebijakan	Modul Pembelajaran	Ketrampilan digital akan membantu tim efektif dalam penyusunan modul pelatihan, pelaksanaan pelatihan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, serta memperkuat koordinasi antar unit kerja, dan memastikan kualitas layanan teriaga dengan baik secara efektif dan efisien	Pembelajaran mandiri dengan literatur online dan buku bacaan

BAB III

IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

3.1. CAPAIAN PELAKSANAAN TAHAPAN JANGKA PENDEK

Proyek perubahan jangka pendek dimulai pada minggu ke II bulan Oktober tahun 2024 yang berfokus pada Membangun Satu Data UMKM OKI dengan Pendekatan GIS. Langkah ini merupakan upaya untuk peningkatan kualitas data UMKM guna meningkatkan akurasi dan validitas data yang menunjang pengambilan keputusan oleh pemerintah dan *stakeholders* terkait di Kabupaten OKI.

Berdasarkan pembekalan Implementasi Proyek Perubahan dalam rangka Membangun Satu Data UMKM OKI dengan Pendekatan GIS, diharapkan output jangka pendek dapat diselesaikan dengan optimal. Secara keseluruhan, hasil-hasil yang direncanakan pada tahap perubahan strategis jangka pendek berhasil diwujudkan sesuai rencana.

Berikut ini adalah capaian yang telah tercapai pada tahap perubahan strategis jangka pendek.

1. Terbentuknya Tim Efektif Proyek Perubahan
2. Secara umum, pembentukan tim yang efektif merupakan langkah penting dalam upaya membangun satu data UMKM. Dengan komposisi yang tepat, peran yang jelas, dan strategi yang komprehensif, tim ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mewujudkan generasi di Kabupaten OKI yang sehat dan cerdas.
3. Pembentukan Tim Efektif diawali terlebih dahulu dengan menyampaikan undangan rapat pembentukan kepada nama-nama yang telah dipilih oleh Project Leader. Sehingga, rapat pembentukan Tim Efektif telah dilaksanakan pada tanggal 11 September 2024 yang dihadiri oleh Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI selaku Project Leader, Sekretaris Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI, Kabid Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM, Kabid Sarana, Prasarana, dan Pengembangan Industri, dan staf di Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI.

Gambar 7. Rapat Pembentukan Tim Efektif



Gambar 8. Notula Rapat Pembentukan Tim Efektif

NOTULA RAPAT	
Nama Rapat	: Rapat Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan
Hari/Tanggal	: Selasa, 11 September 2024
Waktu Rapat	: 09.00 WIB s.d selesai
Acara	: Pembahasan tentang Pembentukan dan Pembagian Tugas Tim Efektif
Pimpinan Rapat	: Drs. Legianto, ME
Peserta Rapat	: 1. H. Suhaimi, AP., M.Si 2. Yonial Gusti Utama, SE., M.Si 3. M. Putra Wisnu, SE., M.Si 4. Fatmawati, SH 5. Jamaluddin, SE 6. Ayu Soraya, SE 7. Akmat Sandi Nazala 8. Nur Febrianti, SE
Persoalan yang dibahas	: 1. Menyusun personil dan pembagian tugas Tim Efektif Proyek Perubahan. 2. Memberikan penjelasan gambaran umum tentang proyek perubahan yang akan dilaksanakan.

Gambar 9 Notula Rapat Pembentukan Tim Efektif

2. Tanggapan dari Bapak M. Putra Wisnu, SE., M.Si (Kabid Sarana dan Prasarana dan Pengembangan Industri)

Saat ini, bidang sarana dan prasarana dan pengembangan industri sudah melakukan kegiatan kemitraan UMKM dengan cara kerjasama dengan stakeholder lain. Untuk itu, kami sangat mendukung proyek perubahan membangun satu data UMKM dengan pendekatan GIS ini, sehingga kita dapat melihat potensi UMKM yang berpeluang untuk dikembangkan dengan menjalin kemitraan usaha dengan stakeholder terkait.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kayuagung, 11 September 2024
Notulen Rapat,

Ayu Soraya, SE

Gambar 10 Daftar Hadir Pembentukan Tim Efektif

DAFTAR HADIR RAPAT TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN "MEMBANGUN SATU DATA UMKM OKI DENGAN PENDEKATAN GIS"

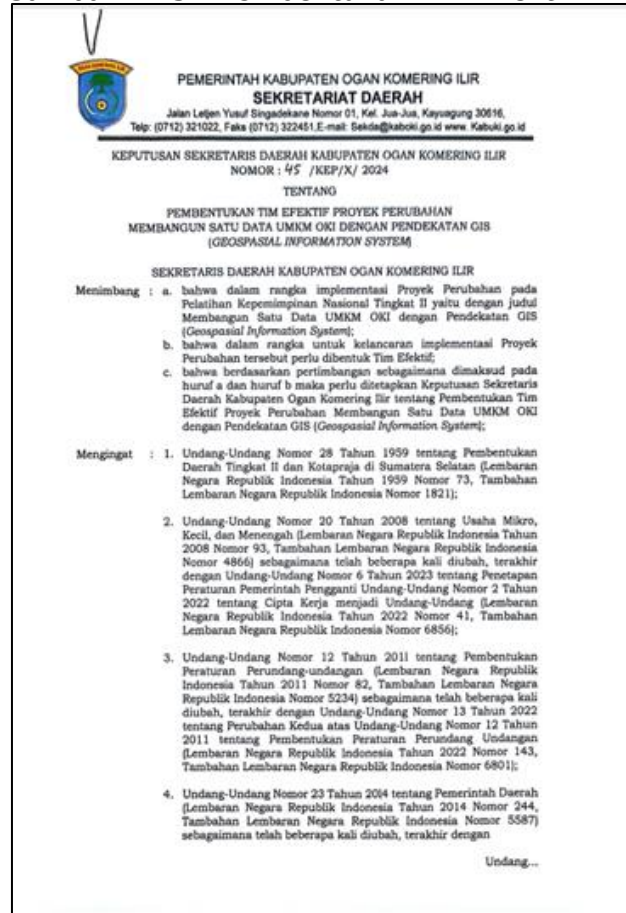
No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	H. Suhaimi, AP., M.Si	Kepala Dinas	1. 
2	Drs. Legianto, ME	Sekretaris Dinas	2. 
3	Yonial Gusti Utama, SE., M. Si	Kabid Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM	3. 
4	M. Putra Wisnu, SE., M.Si	Kabid Sarana dan Prasarana dan Pengembangan Industri	4. 
5	Fatmawati, SH	Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Muda	5. 
6	Jamaluddin, SE	Kasubbag Perencanaan	6. 
7	Ayu Soraya, SE	Pengawas Koperasi Ahli Pertama	7. 
8	Akmat Sandi Nazala	Bendahara Pengeluaran	8. 
9	Nur Febrianti, SE	Operator Komputer	9. 

Kayuagung, 11 September 2024
Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI,

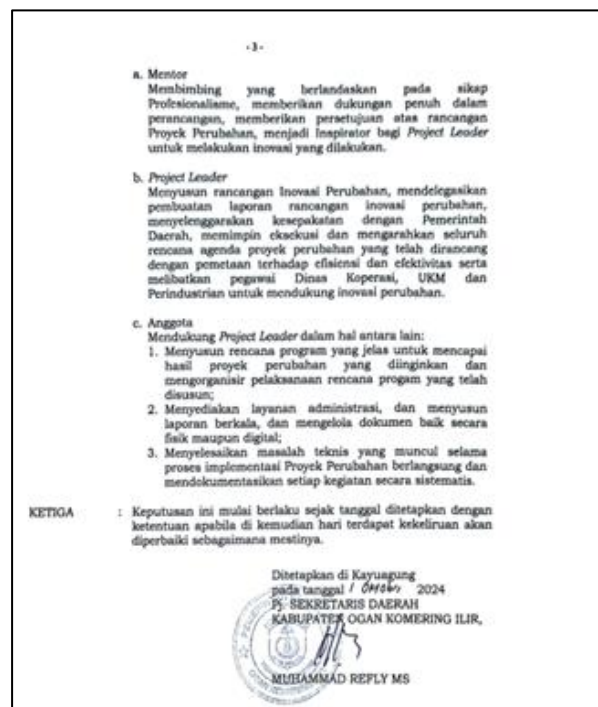
H. Suhaimi, AP., M.Si
NIP 19740310 199412 1 001

Hasil dari rapat ini yaitu tersusunnya draft Surat Keputusan (SK) Tim Efektif yang berisi nama-nama personil dan pembagian tugas sesuai dengan kompetensi dan evaluasi kinerja oleh *Project Leader* serta tanggapan-tanggapan dari para kbid tentang proyek perubahan. Selanjutnya, draft SK tersebut disampaikan ke Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten OKI, yang kemudian dilakukan konsultasi dan revisi *draft* SK sampai dikeluarkannya Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor: 45/KEP/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan Membangun Satu Data UMKM OKI dengan Pendekatan GIS (*Geographic Information System*).

Gambar 11 SK Pembentukan Tim Efektif



Gambar 12 SK Pembentukan Tim Efektif



Gambar 13 SK Pembentukan Tim Efektif

- 4 -

LAMPIRAN KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
NOMOR : 49 / KEP/X/2024
TANGGAL : 1 Oktober 2024
TENTANG : PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF
PROYEK PERUBAHAN MEMBANGUN
SATU DATA UMMK OKI DENGAN
PENDEKATAN GIS (GEOSPASIAL
INFORMATION SYSTEM)

SUBUNAN TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN MEMBANGUN SATU DATA
UMKM OKI DENGAN PENDEKATAN GIS
(GEOSPASIAL INFORMATION SYSTEM)

NO. (1)	JABATAN (2)	KEDUDUKAN DALAM TIM (3)
1.	Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir	Mentor
2.	Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ilir	Project Leader
3.	Sekretaris Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ilir	Anggota
4.	Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Anggota
5.	Kepala Bidang Sarana dan Prasarana dan Pengembangan Industri	Anggota
6.	Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Muda	Anggota
7.	Kasubbag Perencanaan	Anggota
8.	Pengawas Koperasi Ahli Pertama	Anggota
9.	Bendahara Pengeluaran	Anggota
10.	Operator Komputer	Anggota

Ditetapkan di Kayuagung
pada tanggal 2024
Pj. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR,

MUHAMMAD REFLY MS

a. Tersusunnya Rancangan Konseptual Desain Database berbasis WebGIS

Rancangan Konseptual Desain Database berbasis WebGIS telah disusun pada saat Rapat Pembahasan Proyek Perubahan bersama Tim Efektif dan Tim *Programmer* dari Diskominfo Kabupaten OKI pada tanggal 22 Oktober 2024.

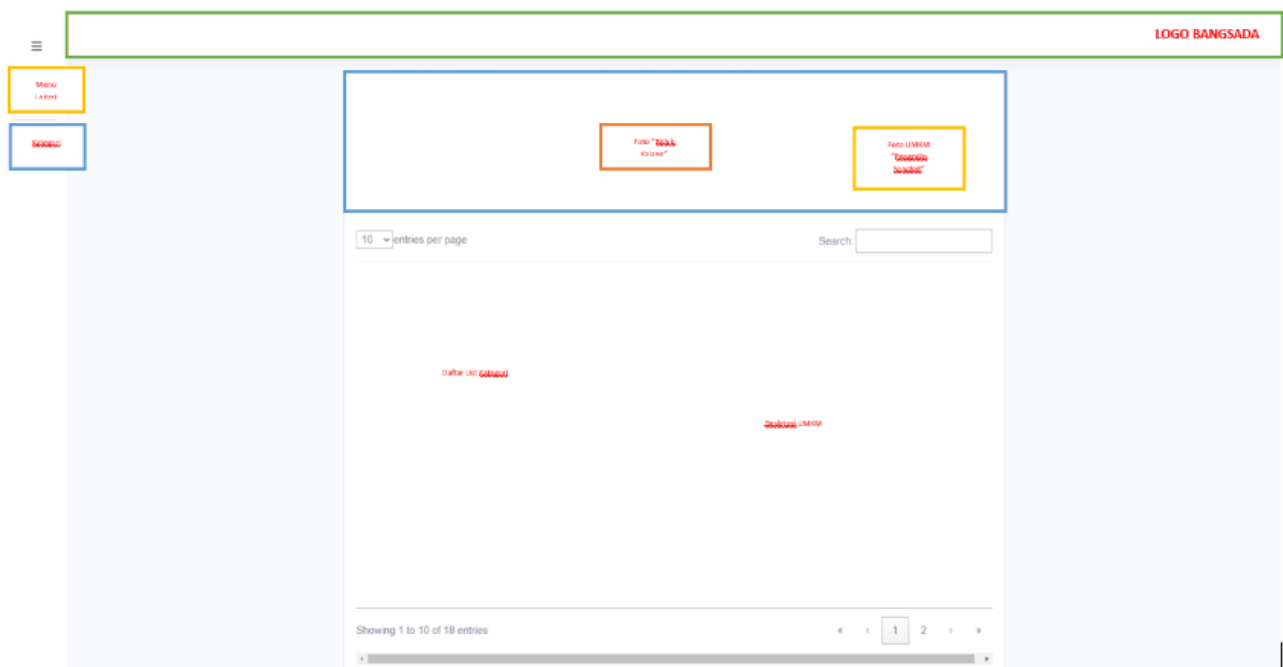
Gambar 14. Rapat Pembahasan Proyek Perubahan



Hasil dari rapat ini yaitu Rancangan Konseptual Desain Database berbasis WebGIS yang termuat dalam Notula Rapat Pembahasan Proyek Perubahan tanggal 22 Oktober 2024, yang berisi tentang:

- a) Tema awal dari Web GIS ini untuk mempermudah akses UMKM di Kabupaten OKI baik dalam hal data, informasi dan pemasaran, diperlukan sarana yang tepat. Dalam hal ini yang tepat adalah mengembangkan *website* berbasis GIS dalam pendataan UMKM.
- b) WebGIS UMKM ini sangat diperlukan untuk dikembangkan di Kabupaten OKI karena sejauh ini data-data UMKM masih terhimpun secara manual dan parsial, sehingga menyulitkan produk UMKM untuk di kenal luas oleh masyarakat.
- c) WebGIS UMKM ini memang baru pertama kali ada di Kabupaten OKI, sehingga diharapkan bisa menjadi inovasi yang layak untuk terus dikembangkan.
- d) Rancangan Desain Tampilan WebGIS.

Gambar .15. Rancangan Desain Tampilan WebGIS.



- e) Rencana ke depan diharapkan Web GIS UMKM terus berkembang dengan bertambahnya produk-produk unggulan UMKM Ogan Komering Ilir baik kualitas maupun kuantitas, dan juga semakin mempererat kolaborasi dengan stakeholder terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), pelaku bisnis seperti Indomart, Alfamart, dan lain-lain.

Gambar 16 Daftar Hadir Rapat Pembahasan Proyek Perubahan

DAFTAR HADIR RAPAT PEMBAHASAN PROYEK PERUBAHAN "Membangun Satu Data UMKM OKI dengan Pendekatan GIS"			
NO	NAMA	INSTANSI/ KET.	TANDA TANGAN
1	H. Suhaimi, AP., M. Si	Project Leader	1.
2	Des. Legianto, ME	Anggota	2.
3	Yonial G. Utama, SE., M.Si	Anggota	3.
4	M. Putra Wisnu, SE., M. Si	Anggota	4.
5	Muttaqin NS, S. Kom	Diskominfo Kab.OKI	5.
6	Fatmawati, SH	Anggota	6.
7	Akbar	Diskominfo Kab.OKI	7.
8	Ayu Soraya, SE	Anggota	8.
9	Akmat Sandi Nuzala	Anggota	9.
10	Jamalhuddin, SE	Anggota	10.
11	Nur Febrianti, SE		11.
12			12.
13			13.
14			14.
15			15.

Kayuagung, 22 Oktober 2024
Project Leader

H. Suhaimi, AP., M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 19740310 199412 1 001

b. Koordinasi dengan OPD

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengundang OPD terkait yaitu Diskominfo Kabupaten OKI, Bappeda Kabupaten OKI, BPS Kabupaten OKI dan Disdag Kabupaten OKI. Membahas sejauh mana data UMKM Kabupaten OKI yang sudah terverifikasi, Pendataan UMKM yang masih manual, dan upaya membangun satu data UMKM di Kabupaten OKI dengan pendekatan GIS melalui Rapat Koordinasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2024.

Gambar 17 Rapat Koordinasi dengan OPD terkait



Gambar 18 Notula Rapat Koordinasi dengan OPD terkait

NOTULA RAPAT	
Nama Rapat	: Rapat Proyek Perubahan
Hari/Tanggal	: Selasa, 23 Oktober 2024
Waktu Rapat	: 09.00 WIB sd selesai
Acara	: Pembahasan tentang Satu Data UMKM berbasis GIS di Kabupaten Ogan Komering Ilir
Pimpinan Rapat	: Drs. Legianto, ME
Peserta Rapat	: 1. H. Suhaimi, AP., M.Si 2. Aldi Azwari, SP., M.Si 3. Alexander Bastomi, SP., M.Si 4. Drs. H. Alameyah M.Si 5. Anugrahani Prasetyowati, S.ST., M.Si 6. Drs. Legianto, ME 7. M. Rusdan, SE 8. Nurhidayati, SKM, MM 9. Ayu Soraya, SE
Persoalan yang dibahas	: 1. Sejauh mana data UMKM Kabupaten OKI yang sudah terverifikasi. 2. Kondisi real Pelaku UMKM di wilayah Kabupaten OKI yang benar-benar menjalankan usahanya. 3. Kendala pendataan UMKM Kabupaten OKI yang masih manual. 4. Upaya membangun satu data UMKM dengan pendekatan GIS di Kabupaten OKI.
Tanggapan Peserta	: 1. Tanggapan dari Bapak Aldi Azwari, SP., M.Si (Kepala Bappeda Kabupaten OKI), yaitu: bagi Pemerintah Daerah dengan adanya data UMKM yang valid dan tersaji dalam GIS akan sangat membantu dalam pengambilan kebijakan dan penyusunan program kegiatan yang akan membantu pengembangan UMKM itu sendiri maupun bagi masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

a) Melakukan uji coba WebGIS melalui Pelatihan bagi Staf Dinas dan Petugas Lapangan (desa dan kecamatan terkait) mengenai proses penginputan, penggunaan dan pengelolaan WebGIS. Untuk Pelatihan bagi Staf Dinas telah dilaksanakan pada tanggal 13 November 2024 yang dihadiri oleh Sekretaris Dinas, para Kabid, pejabat struktural dan pejabat fungsional serta seluruh staf Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI. Sedangkan, Pelatihan bagi Petugas Lapangan (desa dan kecamatan terkait) telah dilaksanakan pada tanggal 20 November 2024.

b) Gambar 19 Pelatihan Uji Coba WebGIS bagi Staf Dinas



Gambar 20 Daftar Hadir Pelatihan Uji Coba WebGIS bagi Staf Dinas

No.	NAMA	TANDA TANGAN	KET.
1	Sulastika		
2	Amalia D.M.B.		
3	M. AYOUB		
4	SITIADI		
5	Imam Gus Ubana		
6	M. Taha Wajidi		
7	Fitriyanti		
8	Devi Luviana		
9	Ayu Suci		
10	Nur Indang		
11	Fitria Andini Y.		
12	Idhi Marlina		
13	Rendy Dofia		
14	Farida Usdian		
15	MUTILLI		
16	Yana Suryani		
17	Indriati		
18	Dinda Kusumawati		
19	Amang Putri		
20	Devi Wajidi		
21	Rendy Dofia		
22	Zulke Wati		
23	Isma Rianti		
24	Indira Suci		
25	Husniyati		
26	Sri Tanjung		
27	Sofia Indira		
28	Rima Ika Zanti		
29	Sri Mulya Wajidi		
30	Mira Kusuma		
31	Aditya		
32	Sofia		
33	ERISTIAN ETIEN		
34	Rizki Azzahra		
35	IRAT INDRAMATI		
36	Inda Dofia		
37	Fitria Ika		
38	Zulke Wati		
39	DEA YUSIANA		
40			
41			

Gambar 21 Pelatihan Uji Coba WebGIS bagi pihak desa dan kecamatan terkait



- a) Melakukan Uji Coba WebGIS melalui Sosialisasi bagi Pelaku UMKM dan *stakeholders* terkait. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 November 2024 di Aula Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI, yang dihadiri oleh 47 Pelaku UMKM di Kabupaten OKI dengan berbagai jenis usaha dan *stakeholder* eksternal yaitu Akademisi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang. Dimana kerjasama ini bertujuan untuk memberikan dukungan berupa Database UMKM Kabupaten OKI kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang dalam pengembangan *platform* untuk pemasaran digital produk UMKM.

Gambar 22. Sosialisasi WebGIS bagi Pelaku UMKM



Gambar 23 Sosialisasi WebGIS bagi *stakeholder* terkait



Gambar 24 Daftar Hadir Sosialisasi WebGIS bagi Pelaku UMKM

NO	NAMA	UTUSAN	PRODUK	NO. HP	EMAIL
1	FISA APRILLIA	K. AGUNG	MIMIE ICE CREAM	0812 740769	isa@khuir463@gmail.com
2	EMMA MALINI	K. AGUNG	FOOD BY MOKEMU	0852 73511877	
3	ANU WULANDARI	K. AGUNG	Dapur-bini / SHINTRA	0838 61330091	anuwulandari90081996@gmail.com
4	DWIHARTAYATI	DESA TERATE	PRASIF / KERIPIK	0877 87877875	dwihartayati48@gmail.com
5	YUNI ANGGELANI	PERANBARAN	Kepak Temping Yuni	082 8896 8867	yuni8175@gmail.com
6	HERNITA	K. AGUNG	NIJAZATIT	0851 7106300	hernita535@gmail.com
7	MUTHIAH	TG. UBULA	Kempik Pisang	0856 093983	
8	PERO SAFITRI	K. AGUNG	Pempek	0895418353300	perosafitri6@gmail.com
9	RITA ANGGELANI	Kayugung	Snack mana kura	08476661500	ritanggami180@gmail.com
10	RANNY PRATIKA	Kayugung	Seblak Amma	08155544300	-
11	SUHAIMI	Sppadang	BATIK OFI	0852689402	
12	LISA SILVIANI	K. AGUNG	Roti / Donat	0821 49112123	lisanisilviani@gmail.com
13	ANUSADARI	Kayugung	Kemplang/kemplak	0811 6795180	anusadaria757@gmail.com
14	MELI SUKANTI	Kayugung	Mendo pempe & cupu	0821 75236422	melisukanti2012@gmail.com
15	RAMADANA	Kayugung	Buam Kemplak Sempak	0853 61841073	ramadana2002@gmail.com
16	TERSTASORI	Kayugung	Roti tumpuk	0852 6870064	terstasori14@gmail.com
17	PUSPIYANTI	SIRINAH	Aneka kue	085211895042	puspianthi21@gmail.com
18	SANTI OSMAN	Kayugung	Kemplang	08479516926	santi.love.2010@gmail.com
19	YULI RUMBAGANI	Kayugung	Pempek Mol. Mol	0852 68980486	rumbaganiyuli@gmail.com
20	CHANI YINTANI	Kayugung	Dapur mana kula Aneka kue	08976972099	chaninyintani1988@gmail.com
21	ANITA KATI	Kayugung	Pempek Tama	0852 15921541	anita.kati@gmail.com
22	MANGSARI	Kayugung	Kemplang panggang	-	manjati2012@gmail.com
23	MARLENI	- - -	Kemplak kemplak kemplak	0821 360412	marleni12@gmail.com
24	KETANA SURI	Kayugung	Pempek / kue	0821 19711	-
25	ASMAZIA	- - -	Pempek / mendo	0852 61891178	asmazia84@gmail.com

Gambar 25 Daftar Hadir Sosialisasi WebGIS bagi Pelaku UMKM

NO	NAMA	UTUSAN	PRODUK	NO. HP	EMAIL
26	DWI ASIAH	SUKADANA	Pempek	0856 530060	dwiasiah1984@gmail.com
27	HERNAN MARIONA	SUKADANA	Pempek	0838 03213681	hernanmariona77@gmail.com
28	ELYANZARI	SUKADANA	Kemplang	0812 8911944	elyanzari@gmail.com
29	ISMI HARTATI	UBUK	Kemplak Pisang	0838 4380493	
30	FEBRI HERNATI	KAYUGUNG	Pempek	0851 7205102	febrihernati@gmail.com
31	AMBA FATHIMAH	KAYUGUNG	Sate Caka	084741719	ambafathimah@gmail.com
32	DESI GIANI	KAYUGUNG	Kemplang / Sempak	0838 0861450	desigiani2012@gmail.com
33	RURI KANDARI	KAYUGUNG	Berita Pisang	0838 3442941	rurikandari73@gmail.com
34	DIAN KEMASARI	KAYUGUNG	Kemplak Pisang	0853 3403002	diankemasari@gmail.com
35	PUSPIYANTI	KAYUGUNG	Kemplak Kemplak	0852 6870064	puspianthi21@gmail.com
36	SOPHIA	KOTARAYA	KUE BASAH	0870 4474200	sophia1414@gmail.com
37	MEJIB	CELCEK	Kue Basah	0858 7002090	mejib@gmail.com
38	RAMA SARI	CINA RAJA	Pempek	0812 0502372	ramasari13@gmail.com
39	MASIA SARI	KAYUGUNG	Pempek	0850 665853	masiasari@gmail.com
40	SANIA ROSA	PERANBARAN	LAUK PAUK Mendo	0850 916072	saniasari14@gmail.com
41	HIDA ROSA	KAYUGUNG	Snack Kemplak	0853 8220551	hidarosa2012@gmail.com
42	MURDA SARI	KAYUGUNG	Snack Kemplak	0853 8220551	murdasari2012@gmail.com
43	SUPRIYATI	PULAN	Roti Manis	0853 7357141	supriyati2012@gmail.com
44	NIA SURIYATI	SUKADANA	Pempek / Mendo	0853 7357141	niasuriyati2012@gmail.com
45	DESI SURIYATI	SUKADANA	Pempek / Mendo	0853 7357141	desisuriyati2012@gmail.com
46	RIKA SURIYATI	SUKADANA	Pempek / Mendo	0853 7357141	rikasuriyati2012@gmail.com
47	HANI	PERANBARAN	Snack Kemplak	0853 7357141	hanisuriyati2012@gmail.com
48					
49					
50					

3.2. Manfaat Capaian Tahapan Jangka Pendek

Secara umum, proyek perubahan ini bermanfaat untuk *project leader* dan organisasi dalam memberikan informasi tentang distribusi geografis dan jenis usaha potensial di wilayah Kabupaten OKI, bagi masyarakat dalam memberikan informasi tentang keragaman beserta peta lokasi UMKM yang ada di wilayah Kabupaten OKI, dan bagi stakeholder dalam memberikan informasi data UMKM yang akurat untuk pengambilan keputusan.

Adapun manfaat ekonomis dan dampak kepada penerima manfaat dari penyajian data UMKM dengan pendekatan GIS, antara lain:

1. Pemetaan dan pemantauan lokasi UMKM yang akurat untuk analisis strategis dalam penentuan pasar potensial, distribusi produk, atau peluang ekspansi usaha;
2. Mendukung pembangunan ekosistem digital dengan menghubungkan data spasial dengan data lainnya; dan
3. Membuka peluang kolaborasi atau kemitraan antar UMKM dan *stakeholders* lainnya.
4. Dalam jangka panjang, WebGIS "Bangsada UMKM OKI" akan memperkuat pengambilan keputusan terkait sektor UMKM dan memberikan manfaat kesejahteraan bagi masyarakat.

3.3. KEPEMIMPINAN STRATEGIS

Kepemimpinan strategis yang telah dilakukan *project leader* dalam rangka merumuskan, mengembangkan, dan mengimplementasikan target jangka pendek, menengah, dan panjang dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi pencapaian tersebut.

Kepemimpinan yang dilakukan dengan memberikan *mentoring* pada saat rapat dengan Tim Efektif serta kolaborasi dengan OPD terkait seperti Diskominfo Kabupaten OKI, BPS Kabupaten OKI, Bappeda Kabupaten OKI, Disdag Kabupaten OKI, dan *stakeholder* eksternal terkait.

Selain itu, hal ini juga terbukti dengan adanya upaya *project leader* dalam mengelola risiko yang muncul pada saat implementasi proyek perubahan, yaitu:

a. Lamanya proses penerbitan produk regulasi

Melakukan monitoring atas koordinasi dengan bagian Hukum Sekretariat Kabupaten OKI terkait proses penerbitan Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor: 746/KEP/DKUKMP/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pelaksanaan Satu Data UMKM berbasis GIS (*Geospasial Information System*) di Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang dilakukan oleh Tim Efektif dengan memberikan masukan atas revisi yang muncul dari Draft SK tersebut, dan menjalin komunikasi yang efektif dengan membuat grup diskusi melalui media sosial seperti *whatsapp*.

b. Stigma Negatif dari Pelaku UMKM

Stigma negatif dari Pelaku UMKM yang muncul adalah kekhawatiran akan dikenakan pajak atas profil data yang diberikan. Untuk itu, *project leader* telah memberikan pemahaman yang komprehensif kepada Pelaku UMKM tentang pentingnya pendataan UMKM dan menjadi Wajib Pajak, karena apabila Pelaku UMKM telah dengan sadar membayar pajak maka akan memberikan akses kredit dari pihak perbankan.

Secara umum, terdapat beberapa aspek utama yang menjadi faktor kunci keberhasilan seorang pemimpin strategis. Berikut adalah beberapa faktor kunci yang telah mempengaruhi keberhasilan dalam mengelola perubahan, antara lain:

a. Komitmen pimpinan

Dalam hal ini, *project leader* telah memaksimalkan dedikasi, keterlibatan, dan kesungguhan untuk mencapai visi dan misi di setiap tahapan, serta mendukung penuh perkembangan tim dan individu di bawah kepemimpinannya.

b. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

SDM dalam hal proyek perubahan meliputi seluruh pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI. Namun, di antara pegawai tersebut,

dilakukan proses rekrutmen menjadi Tim Efektif dengan mempertimbangkan kompetensi dan evaluasi kinerja selama bekerja. Selanjutnya, Tim Efektif yang telah dibentuk diberikan fasilitas pelatihan dan pengembangan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan sekaligus memotivasi mereka untuk mencapai tujuan dan visi jangka panjang.

c. Memperkuat Kemitraan dengan Stakeholder

Untuk mencapai keberhasilan proyek perubahan ini, *project leader* melibatkan *stakeholder* terkait, baik pemerintah daerah, Pelaku UMKM, akademisi, organisasi dan lembaga non-pemerintah. Hal ini terbukti dengan dukungan penuh Pj. Bupati OKI, Pj. Sekda Kabupaten OKI, tanggapan dan surat dukungan dari Dinas Koperasi, UKM Provinsi Sumatera Selatan, OPD terkait yaitu Diskominfo Kabupaten OKI, Bappeda Kabupaten OKI, BPS Kabupaten OKI, dan Disdag Kabupaten OKI, dukungan dari DPRD Kabupaten OKI, Komisi 2 DPRD Kabupaten OKI, Bank Sumsel Babel Cabang Kayuagung, Pelaku UMKM.

Implementasi Kepemimpinan strategis, antara lain:

1. Telah mampu memanajemen dan memimpin Tim Efektif

Gambar 26 Manajemen dan Memimpin Tim Efektif



Gambar 27 Manajemen dan Memimpin Tim Efektif



1. Telah mampu menjalin komunikasi yang intens dengan pejabat pembina kepegawaian dan mentor

Gambar 28. Sesi Konsultasi dengan Coach



Gambar 29 Sesi Konsultasi Online dengan Coach



2. Telah mampu melakukan pelatihan dan sosialisasi

Gambar 30 Manajemen dan Memimpin Tim Efektif



Gambar 31. Manajemen dan Memimpin Tim Efektif



3.4. IMPLEMENTASI STRATEGI MARKETING

a. Strategi Komunikasi kepada *Stakeholders*

Komunikasi yang efektif dengan *stakeholder* penting untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan, mengurangi risiko, dan mencapai tujuan organisasi.

Adapun langkah strategi komunikasi kepada *stakeholders* yang telah dilakukan dengan cara yang berbeda, yaitu:

- 1 *Latens* (seluruh pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI). *Stakeholder* yang berperan sebagai latens adalah seluruh pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI.

Tujuan komunikasi yang dilakukan adalah untuk menjelaskan manfaat satu data UMKM OKI berbasis GIS, mendapatkan kepercayaan dan dukungan, dan mengajak semua pegawai untuk terlibat.

Adapun cara komunikasi yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan mentoring kepada pegawai meliputi bimbingan, dukungan dan nasihat berdasarkan pengalaman untuk mencapai tujuan bersama.
- b. Melakukan *coaching* kepada pegawai yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan pencapaian keberhasilan proyek perubahan, dengan pendekatan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk bertanya atas kendala yang ditemui, lalu project leader memberikan solusi atas kendala tersebut.
- c. Melakukan konsultasi kepada pegawai untuk memberikan saran atau solusi berdasarkan keahlian yang dimiliki.
- d. Mengajak Tim Efektif ke dalam kegiatan Visitasi Kepemimpinan Nasional ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantul sebagai sarana *study banding* atas WebGIS terkait sebaran potensi Kabupaten Bantul.

2. *Apathetics*

Stakeholder yang berperan sebagai *apathetic* adalah LSM, Masyarakat Umum, Pelaku UMKM, Media Sosial, Media Elektronik.

Tujuan komunikasi yang dilakukan adalah untuk memberikan informasi kegiatan terkait pentingnya satu data UMKM OKI dengan pendekatan GIS melalui video tutorial WebGIS Bangsa UMKM OKI.

Adapun cara komunikasi yang dilakukan adalah dengan melakukan Sosialisasi bagi Pelaku UMKM yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 November 2024. Selain itu, cara komunikasi lain dilakukan dengan sosialisasi dan publikasi melalui WebGIS Bangsa UMKM OKI dan Video Tutorial yang dapat diakses masyarakat di instagram (Diskoperin Kaboki) dan facebook (Diskoperin Kaboki).

3. *Promoters*

Stakeholder yang berperan sebagai *promoters* adalah Pj. Bupati OKI dan Pj. Sekda Kabupaten OKI.

Tujuan komunikasi ini dilakukan untuk memberikan informasi secara detail tentang proyek perubahan yang sedang digagas sekaligus melibatkan secara penuh *promoters* dalam mencapai kesuksesan proyek.

Adapun cara komunikasi yang dilakukan adalah dengan melakukan audiensi, konsultasi, dan persuasif terkait kegiatan:

1. Terbitnya Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor: 45/KEP/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan Membangun Satu Data UMKM OKI dengan Pendekatan GIS (*Geospasial Information System*).
2. Terbitnya Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor: 746/KEP/DKUKMP/2024 tanggal 22 November 2024 tentang Pelaksanaan Satu Data UMKM berbasis GIS (*Geospasial Information System*) di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Surat dan Video Dukungan dari Pj. Bupati OKI dan Pj. Sekda Kabupaten OKI.

4. Sosialisasi bagi Pelaku UMKM tentang Pengelolaan WebGIS.
5. Pelatihan bagi Petugas Lapangan (desa dan kecamatan) terkait Uji Coba WebGIS.

1. Defenders

Stakeholders yang berperan sebagai *defenders* adalah Diskominfo Kabupaten OKI, Bappeda Kabupaten OKI, BPS Kabupaten OKI, Disdag Kabupaten OKI, dan DPMPTSP Kabupaten OKI.

Tujuan komunikasi ini dilakukan untuk mengoptimalkan keterlibat OPD terkait dan menjelaskan perkembangan kegiatan proyek perubahan.

Adapun cara komunikasi yang dilakukan adalah:

1. Melakukan Koordinasi dengan OPD terkait melalui Rapat Pembahasan Proyek Perubahan.
2. Mengirim Surat kepada Diskominfo Kabupaten OKI perihal Permohonan Pembuatan Subdomain dengan menginduk pada domain resmi Kabupaten OKI yaitu kaboki.go.id.
3. Meminta tanggapan kepada OPD terkait atas Proyek Perubahan Membangun Satu Data UMKM OKI dengan Pendekatan GIS.

B. Branding

Branding adalah tentang menciptakan identitas yang kuat dan konsisten yang tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga membangun hubungan jangka panjang dengan audiens. Berdasarkan hasil penentuan identitas visual, pesan yang akan disampaikan, dan pemilihan *take line* yang menarik, maka diambil *branding* dari proyek perubahan yaitu "Bangsada UMKM OKI" yang merupakan singkatan dari Membangun Satu Data UMKM OKI dengan Pendekatan GIS.

Gambar 32 Branding Bangsada UMKM OKI



C. Strategi Publikasi

Adapun strategi publikasi yang dilakukan melalui:

1. Media sosial seperti *facebook* (@Diskoperin Kaboki), *instagram* (Diskoperin Kaboki), dan *whatsapp*.

Gambar 33. Publikasi melalui Instagram



Gambar 34. Publikasi melalui Facebook

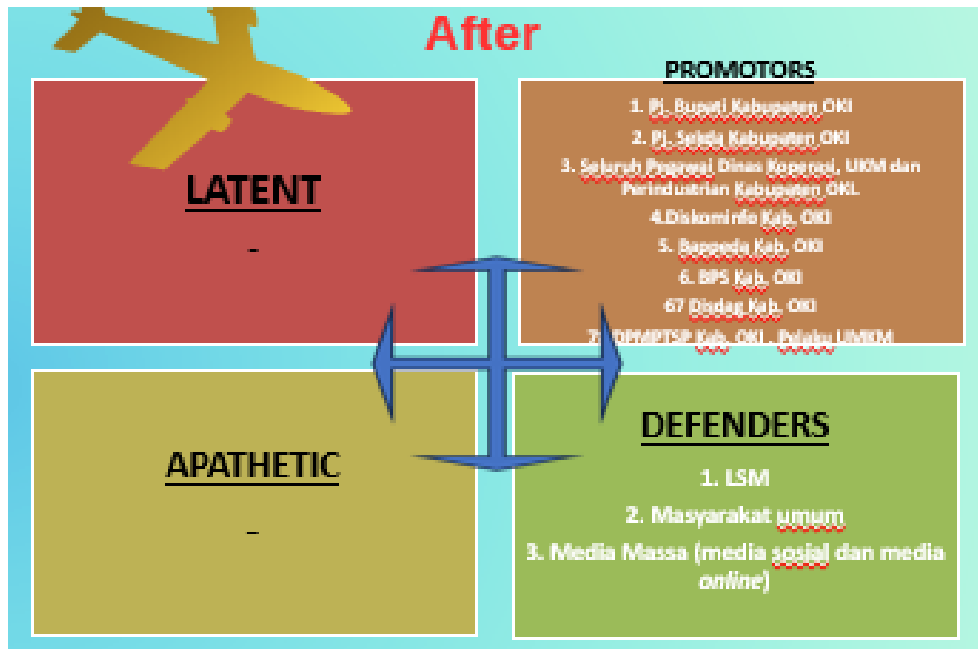


2. Media Online Lintas Pena melalui:

- link <https://tabloidlintaspena.com/petakan-potensi-umkm-pemkab-oki-manfaatkan-teknologi-geospasial/>
- link <https://www.jendelasumsel.com/2024/12/petakan-potensi-umkm-pemkab-oki.html>
- link <https://indodaily.co/petakan-potensi-umkm-pemkab-oki-manfaatkan-teknologi-geospasial/>
- link: <https://radarkeadilan.com/2024/12/11/lewat-inovasi-tante-di-pasar-disdag-oki-perkuat-digitalisasi-pasar-rakyat/>
- link: <https://www.google.com/amp/s/beritamusi.co.id/petakan-potensi-umkm-pemkab-oki-manfaatkan-teknologi-geospasial/%3famp=1>
- <https://www.google.com/amp/s/okinews.bacakoran.co/amp/5434/peta-metaan-umkm-dan-koperasi-di-oki-melalui-teknologi-geospasial>

Dengan implementasi strategi marketing di atas, sehingga diperoleh peta stakeholders setelah implementasi proyek perubahan, yaitu:

Gamba 35. Peta Stakeholders setelah Implementasi Proyek Perubahan



Perubahan peta di atas telah menjelaskan capaian dukungan pemangku kepentingan setelah implementasi proyek perubahan di jangka pendek. Pihak *latens* yang dalam hal ini seluruh pegawai Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten OKI telah terlibat langsung dalam implementasi proyek perubahan ini sehingga memposisikan mereka sebagai *promotors* yang memiliki pengaruh dan peran yang tinggi terhadap keberhasilan proyek perubahan. Sedangkan OPD terkait dan Pelaku UMKM yang awalnya defenders, telah menjadi promotors.

Di samping itu, pihak *apathetics* yang dalam hal ini LSM, masyarakat umum, dan media sosial telah berdiri sebagai individu atau pun komunitas yang kekuatan pengaruhnya tidak secara langsung dan kecil dalam implementasi proyek perubahan ini sehingga memposisikan mereka sebagai *defenders*.

3.5. KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN

Keberlanjutan proyek perubahan merujuk pada kemampuan proyek untuk tetap memberikan manfaat dalam jangka panjang setelah implementasi awal selesai. Keberlanjutan ini dengan memastikan bahwa proyek dapat terus berjalan dan memberikan dampak positif bagi penerima manfaat dan lingkungan yang lebih luas

Setelah capaian di jangka pendek berhasil, berikut rencana tindaklanjut pada milestone di jangka menengah dan jangka panjang yang akan direalisasikan, yaitu:

Tabel 10. Rencana tindaklanjut pada milestone di jangka menengah

No.	Aktivitas	Output Kunci	Waktu
1	Melaksanakan pendataan terkait pendaftaran UMKM dengan data yang dibutuhkan seperti nama pemilik, usaha yang dimiliki dan Lokasi usaha.	Lengkapnya data 5 UMKM potensial di Kabupaten OKI	Minggu II Januari 2025
2	Melaksanakan penginputan dan integrasi data 5 UMKM potensial di Kabupaten OKI	Terintegrasinya data 5 profil UMKM potensial di Kabupaten OKI	Minggu II Januari 2025
3	Melakukan <i>launching</i> Data UMKM berbasis WebGIS melalui sosialisasi kepada Pelaku UMKM dan <i>stakeholder</i> terkait.	Terlaksanya Kegiatan <i>Launching</i>	Minggu I April 2025

No.	Aktivitas	Output Kunci	Waktu
1	Mengembangkan fitur tambahan / platform pada system untuk layanan informasi, analisis data, dan pemetaan potensi UMKM	Terdapat fitur tambahan / <i>platform</i> WebGIS	2025 - 2026
2	Penggunaan data UMKM di WebGIS dalam kegiatan operasional pemerintah dan <i>stakeholders</i> terkait	Pemanfaatan data UMKM di WebGIS oleh <i>stakeholders</i> terkait	2025 - 2026
3	Pelaksanaan penginputan dan integrasi data 100 UMKM potensial	Terintegrasi data 100 UMKM potensial di WebGIS	2025 - 2026
4	Memonitoring perkembangan dan evaluasi pemanfaatan data WebGIS dilihat dan peningkatan pendapatan, pertambahan omzet UMKM dan lain-lain.	Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi pemanfaatan data WebGIS	2025 - 2026

Tabel 11. Rencana tindaklanjut pada milestone di jangka Panjang

Keberlanjutan proyek perubahan merujuk pada kemampuan proyek untuk tetap memberikan manfaat dalam jangka panjang setelah implementasi awal selesai. Keberlanjutan ini dengan memastikan bahwa proyek dapat terus berjalan dan memberikan dampak positif bagi penerima manfaat dan lingkungan yang lebih luas.

Gambar 36 Penandatanganan Surat Pernyataan Dukungan Keberlanjutan Proper oleh Pj. Bupati OKI



Gambar 37 Surat Pernyataan Keberlanjutan

LAN RI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN
XXXVII TAHUN 2024**

1. Peserta Pelatihan
Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Suhaimi, AP., M.Si
Jabatan : Kepala Dinas
Instansi : Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian
Kabupaten Ogan Komering Ilir

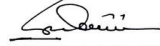
2. Pejabat Pembina Kepegawaian
Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Asmar Wijaya., M.Si
Jabatan : Pj. Bupati
Instansi : Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa Proyek Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII tahun 2024 merupakan produk pembelajaran individual yang menjadi salah satu indikator pencapaian hasil pelatihan. Proyek perubahan ini akan diimplementasikan di instansi kami dalam *milestone* jangka pendek yaitu bulan September s.d November Tahun 2024, jangka menengah yaitu mulai pada bulan Januari Tahun 2025 s.d Juni Tahun 2025, dan jangka panjang mulai bulan Juli s.d Desember Tahun 2025.

Kayuagung, Desember 2024
Disetujui oleh:

Peserta PKNTingkat II Pejabat Pembina Kepegawaian,

H. Suhaimi, AP., M.Si Ir. Asmar Wijaya, M.Si
NIP.19740310 199412 1 001

Gambar 38 Penandatanganan Surat Pernyataan Dukungan Keberlanjutan Proper oleh Pj. Sekda Kabupaten OKI



Gambar 39 Surat Pernyataan Keberlanjutan



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN
XXXVII TAHUN 2024**

1. Peserta Pelatihan
Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

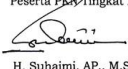
Nama : H. Suhaimi, AP., M.Si
Jabatan : Kepala Dinas
Instansi : Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian
Kabupaten Ogan Komering Ilir

2. Pejabat Pembina Kepegawaian
Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Asmar Wijaya., M.Si
Jabatan : Pj. Bupati
Instansi : Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa Proyek Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII tahun 2024 merupakan produk pembelajaran individual yang menjadi salah satu indikator pencapaian hasil pelatihan. Proyek perubahan ini akan diimplementasikan di instansi kami dalam *milestone* jangka pendek yaitu bulan September s.d November Tahun 2024, jangka menengah yaitu mulai pada bulan Januari Tahun 2025 s.d Juni Tahun 2025, dan jangka panjang mulai bulan Juli s.d Desember Tahun 2025.

Kayuagung, Desember 2024
Disetujui oleh:
Pejabat Pembina Kepegawaian,


H. Suhaimi, AP., M.Si
NIP.19740310 199412 1 001


Ir. Asmar Wijaya, M.Si

Dipindai dengan CamScanner

3.6. PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR

3.6.1. Hasil Pengembangan Kompetensi untuk Tim efektif dan *Stakeholders*

Gambar 40. Sertifikat Pelatihan Tim Efektif



Gambar 41 Sertifikat Pelatihan Tim Efektif



Gambar 42 Evaluasi bersama DPRD terkait Penilaian
Perkembangan UMKM Provinsi Sumatera Selatan



Gambar 43 Penguatan Pemahaman Pelaku UMKM tentang pendataan UMKM



Gambar 44. Pelatihan bagi Stakeholders



3.6.2. Hasil Pengembangan Potensi Diri

1. Penugasan ke Kementerian UKM RI dalam rangka Koordinasi Sinergitas Data Tunggal UMKM

Gambar 45 Koordiasi ke Kementerian UKM RI



- ## 2. Penugasan ke Dekranasda Kulon Progo dalam rangka *Digital Marketing*

Gambar 46 Penugasan ke Dekranasda Kulon Progo



3. Penugasan ke Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul dalam rangka Implementasi GIS

Gambar 47 Penugasan ke Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul



4. Penugasan ke Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka Dukungan dan Asistensi Proyek Perubahan

Gambar 48 Penugasan ke Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Selatan



Gambar 49 Hasil Pengembangan Potensi Diri

		Nilai Komponen			Kualifikasi
		Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kepatuhan	Sub Komponen Mengelola Perubahan	
Peserta		9,33	9,20	9,20	9,24
Mentor		9,67	9,80	9,40	9,62
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen		9,67	9,52	9,34	9,51
Kualifikasi Per Sub Komponen		Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa

Keterangan Kualifikasi		Akhir Sikap Perilaku
9,00-10	Istimewa	9,51
7-8,99	Baik	Kualifikasi: Istimewa
5-6,99	Cukup	
3-4,99	Kurang	
1-2,99	Sangat Kurang	

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:	
Istimewa	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal penguatan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi atau yang lebih menantang
Baik	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan tinggi pratama
Cukup	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama
Kurang	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebakinya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama
Sangat Kurang	

Keterangan Kualifikasi	
9,99-10	Istimewa
7-8,99	Baik
5-6,99	Cukup
3-4,99	Kurang
1-2,99	Sangat Kurang

Kayuagung, Desember 2024

Mentor



MUHAMMAD REFLY MS, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP 19690309 198810 1 001

Implementasi pengembangan diri secara penugasan pimpinan telah menyelesaikan tugas pengembangan Potensi diri, yang sebelumnya 8,62 dengan kualifikasi "Baik" menjadi 9,51 dengan kualifikasi "Istimewa"

3.7. KETERKAITAN MATA PELAJARAN PILIHAN

Keberhasilan dan keberlanjutan proyek perubahan diperlukan pengembangan kompetensi tambahan berupa:

- Mengelola Hubungan Kerja Produktif antar Generasi (LMS Berpijar LAN RI)

Mata Pelatihan ini diperlukan karena *Project Leader* berhubungan dengan *stakeholders* dari berbagai generasi sehingga dapat mengelola perbedaan dengan cara yang konstruktif, menghasilkan hubungan kerja yang lebih produktif.

Matpel ini amat membantu *Project Leader* untuk mengelola dinamika antar generasi, mengurangi gesekan yang mungkin terjadi, dan meningkatkan efektivitas tim dalam bekerja bersama sehingga mampu memotivasi anggota tim untuk tetap semangat mencapai target jangka Panjang.

b. Resiliensi diri bagi project leader

Mata Pelajaran ini diperlukan karena Project Leader menghadapi para Pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya pendataan sekaligus masyarakat yang memiliki stigma negatif tentang pendataan UMKM.

Matpel ini amat membantu dalam Project Leader untuk menghadapi tantangan dari stigma Pelaku UMKM dan masyarakat dalam proses pengumpulan data, peningkatan kapabilitas manajerial agar dapat mengelola ketidakpastian selama implementasi proyek perubahan.

c. Keterampilan Digital (*Digital Skill*) dalam Penyusunan Kebijakan

Matpel ini amat membantu dalam mendapatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk merancang kebijakan yang berbasis data yang lebih efisien dan relevan dengan kebutuhan *stakeholders* terkait sebagai pengguna data UMKM Kabupaten OKI.

Dengan sistem data UMKM OKI berbasis GIS, maka pengambil kebijakan dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang lebih akurat dan terkini.

Gambar 50 Sertifikat Pelatihan Resiliensi Diri



Gambar 52 Sertifikat Pelatihan Mengelola Hubungan antarGenerasi



Gambar 53 Pelatihan Keterampilan Digital



BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Proyek perubahan untuk membangun satu data UMKM di Kabupaten OKI merupakan langkah strategis untuk mempermudah pengelolaan dan pengembangan sektor UMKM di daerah tersebut. Proyek perubahan yang dilaksanakan melalui pengembangan WebGIS Bangsa UMKM OKI merupakan terobosan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas data UMKM di Kabupaten OKI.

Dengan adanya satu data UMKM yang terintegrasi, berbagai pihak, baik pemerintah, Pelaku usaha, maupun masyarakat, dapat mengakses informasi yang akurat, terkini, dan relevan melalui pengintegrasian data. Pengintegrasian data UMKM akan membantu pemerintah daerah dalam merencanakan kebijakan yang lebih tepat sasaran, serta mempermudah proses pendataan dan pemetaan potensi usaha yang ada di daerah.

Selain itu, dengan adanya satu data UMKM OKI dengan pendekatan GIS ini dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan UMKM, karena dengan data yang terpusat, pengelolaan UMKM menjadi lebih efisien, terutama dalam hal pemberian bantuan, pelatihan, pembiayaan, dan akses pasar.

Proyek perubahan ini juga mengharuskan adanya kerjasama yang baik antara pemerintah, lembaga terkait, dan sektor swasta untuk memastikan data yang terkumpul akurat, ter-*update*, dan dapat dimanfaatkan oleh semua pihak yang berkepentingan sehingga bermanfaat dalam memperkuat kerjasama antarpihak.

Alhasil. dengan data yang jelas mengenai UMKM di Kabupaten OKI, maka pengambilan keputusan dalam pengembangan ekonomi daerah menjadi lebih tepat, serta dapat meningkatkan daya saing UMKM di tingkat lokal, regional, dan nasional.

4.2. Lesson Learned

Proyek pengembangan WebGIS untuk satu data UMKM OKI merupakan salah satu terobosan yang menggabungkan teknologi dengan pemanfaatan satu data tunggal. Dalam proses implementasi dan pengembangan aplikasi ini, banyak pelajaran yang dapat dipetik dan dijadikan acuan untuk keberhasilan proyek serupa di masa depan.

Berikut uraian *lesson learned* dari proyek perubahan ini, yaitu:

Pentingnya Melibatkan Masyarakat dan *Stakeholders* terkait

Partisipasi aktif dari masyarakat dan *stakeholders* terkait dalam pengumpulan data dan *feedback* terhadap sistem yang ada akan meningkatkan keberhasilan implementasi.

Keberlanjutan dan Pemeliharaan Sistem

Untuk memastikan sistem GIS tetap relevan, perlu adanya rencana pemeliharaan dan pembaruan data secara berkala. Sehingga untuk keberlanjutan sistem dan keterbaharuan WebGIS, maka akan ditambahkan fitur-fitur lainnya atau *platform* digital untuk manfaat jangka panjang.

Pemanfaatan GIS untuk Pemetaan Potensi Ekonomi

Proyek perubahan ini memberikan Pelajaran bahwa GIS tidak hanya digunakan untuk pengelolaan data, tetapi juga untuk menganalisis potensi ekonomi yang ada di setiap wilayah. Analisis spasial bisa digunakan untuk melihat distribusi usaha, potensi pasar, dan peluang pengembangan yang lebih merata di wilayah Kabupaten OKI.

Akhirnya, proyek perubahan Membangun Satu Data UMKM OKI berbasis GIS memberikan gambaran penting tentang bagaimana teknologi dapat membantu pengelolaan data UMKM dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat. Keberhasilan proyek ini sangat bergantung pada perencanaan yang matang, kolaborasi yang efektif antar pihak, serta kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan kebutuhan di lapangan.

Suksesnya implementasi proyek perubahan pada *milestone* jangka pendek ini, tidak terlepas dari dedikasi dan kerjasama atau dukungan yang luar biasa dari

semua pihak. Semoga, Proyek Perubahan “Bangsada UMKM OKI” dapat bermanfaat untuk peningkatan efisiensi operasional dan sistem yang lebih terintegrasi guna menuju peningkatan kesejahteraan UMKM dan meraih predikat UMK naik kelas. Saran dan masukan dari semua pihak akan sangat berarti untuk perbaikan di masa depan untuk terus berinovasi dan berkontribusi bagi kemajuan bersama.